

POTENSI DAN PENGEMBANGAN PAKET WISATA KARIMUNJAWA



LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Ahli Madya pada
Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata

Ahmad Zainal Arifin
C. 9405063

**FAKULTAS SASTRA DAN SENI RUPA
UNIVERSITAS SEBELAS MARET
SURAKARTA
2008**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Judul Laporan Tugas Akhir :

POTENSI DAN PENGEMBANGAN PAKET
WISATA KARIMUNJAWA

Nama Mahasiswa : Ahmad Zainal Arifin

NIM : C 9405063

MENYETUJUI

Disetujui Tanggal: 14 Juli 2008
Pembimbing Utama

Disetujui Tanggal: 14 Juli 2008
Pembimbing Pembantu

Drs. Tunjung W. Sutirto M.si
NIP. 131 695 205

Joedojono MS, S.E

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Judul Laporan Tugas Akhir : POTENSI DAN PENGEMBANGAN PAKET
WISATA KARIMUNJAWA

Nama Mahasiswa : Ahmad Zainal Arifin
NIM : C 9405063
Tanggal Ujian : 14 Juli 2008

DITERIMA DAN DISETUJUI OLEH PANITIA PENGUJI

Drs. Suharyana, M.Pd (.....)
Ketua

Dra. Isnaini WW, M.Pd (.....)
Sekretaris

Drs. Tunjung W. Sutirto, M.Si (.....)
Penguji Utama

Joedjono MS, S.E (.....)
Penguji Pembantu

Dekan

Drs. Sudarno, MA
NIP 031 472 202

MOTTO

Seorang laki-laki sejati pantang menangis

Untuk kegagalan cinta, laki-laki sejati hanya akan menangis

Jika gagal dalam meraih cita-cita.

-Boys Don't Cry-

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak ibuku tercinta, pengorbananmu begitu berarti bagiku.
2. Saudara Kandungku mbak Tutik, mbak Ani dan adikku Ofa.
3. Sahabat-sahabatku di Solo, terima kasih banyak telah mau menerima dan menjagaku selama aku di Solo.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir ini dengan tepat waktu. Laporan tugas akhir ini penulis susun guna melengkapi sebagian persyaratan untuk menyelesaikan studi Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Selama penelitian dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat masukan serta bantuan dari berbagai pihak baik berupa bimbingan maupun pemikiran. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Sudarno, MA, selaku Dekan Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah mengizinkan dan mengesahkan tugas akhir ini.
2. Drs. Suharyana, M.Pd, selaku ketua program D III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan praktek tugas lapangan.
3. Drs. Tundjung W. Sutirto M.Si, selaku pembimbing 1 atas waktu dan bimbingannya selama penulisan tugas akhir.
4. Joedojono MS,S.E, selaku pembimbing II atas waktu, nasehat dan masukannya.
5. Drs. Sri Agus, M.pd, selaku Wakil Dekan III Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret yang telah mengesahkan proposal tugas akhir ini.
6. Seluruh dosen D III Usaha Perjalanan Wisata yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang sangat berguna bagi penulis di masa yang akan datang.

7. Bapak Edy Sutikno selaku pimpinan PT. Nusantara Tour And Travel yang telah memberikan ijin untuk praktek kerja lapangan.
8. Bapak Eddy Basuki Widiyanto, SH, selaku pimpinan Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara yang telah memberikan ijin penelitian ke Karimunjawa.
9. Seluruh pegawai Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara yang telah memberikan banyak informasi mengenai obyek wisata Karimunjawa.
10. Teman-temanku (Wahid, Wardianto, Yanuar) yang telah menemaniku melakukan penelitian di Karimunjawa.
11. Semua teman-temanku D III Usaha Perjalanan Wisata angkatan 2005 yang selalu memberikan semangat dalam hidupku.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca maupun pemeriksa sangatlah diharapkan demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Surakarta, Juli 2008

Penulis

ABSTRAK

Ahmad Zainal Arifin, 2008. Potensi Dan Pengembangan Paket Wisata Karimunjawa. Program Pendidikan Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra Dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas adalah potensi wisata Karimunjawa dan metode pengembangan alternatif paket wisatanya. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan jenis paket wisata Karimunjawa dengan variasi harga yang realistis untuk umum sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Karimunjawa.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan cara melakukan observasi secara langsung di Obyek wisata Karimunjawa dan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dapat memberikan data dan fakta yang akurat serta menggunakan studi pustaka dan dokumen untuk mendapatkan data-data pendukung yang mempunyai keterkaitan dengan topik Tugas Akhir ini. Setelah data yang diperoleh terkumpul, baru kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

Taman nasional laut Karimunjawa merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di tingkat Regional maupun Internasional. Kawasan wisata ini memiliki keindahan alam bawah laut yang alami dan sangat menakjubkan dengan aneka jenis terumbu karang, biota laut, ikan dan hamparan pasir putih di setiap pulau dari 27 pulau yang ada. Wisatawan dapat menikmati keindahan Kepulauan Karimunjawa ini dengan memilih salah satu dari rencana kunjungan wisata yang ditawarkan.. Jenis paket wisata Karimunjawa yang ditawarkan tersebut antara lain: paket wisata Dewandaru *Tour*, paket wisata Baracuda *Tour*, paket wisata Kura-Kura *Resort Tour*, paket wisata Kalimasada *Tour*, paket wisata Menjangan Besar *Tour*, paket wisata *Outbound Activity Tour* dan paket wisata Ujung Gelam *Beach Tour*. Konsep yang digunakan dalam memasarkan paket wisata ini yaitu dengan menggunakan pendekatan 4 P (*Product, Price, Place and Promotion*).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian potensi dan pengembangan paket wisata di karimunjawa adalah bahwa perlu ada penyusunan alternatif paket wisata ke Karimunjawa dengan harga yang bervariasi sesuai dengan kemampuan calon pembeli. Dalam meningkatkan promosi wisatanya perlu menggunakan media yang lebih representatif dan juga dapat ditempuh dengan meningkatkan kerjasama dengan Biro Perjalanan Wisata di luar daerah, sehingga paket wisata yang di tawarkan dapat dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah dan negara.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kajian Pustaka.....	6
F. Metode Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	13
BAB II POTENSI KARIMUNJAWA SEBAGAI OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA BAHARI.....	12
A. Profil Obyek-Obyek Wisata Karimunjava.....	12
B. Atraksi WisataKarimunjava.....	16
C. Aksesibilitas Obyek Wisata Karimunjava.....	19
D. Amenitas Obyek Wisata Karimunjava.....	22
E. Aktifitas Wisata Karimunjava.....	29
F. Fasilitas Pendukung Wisata di Kabupaten Jepara.....	33

BAB III	PAKET WISATA KARIMUNJAWA.....	37
	A. Teknik Penyusunan Paket Wisata Karimunjava.....	37
	B. Alternatif Paket Wisata Karimunjava.....	40
BAB IV	STRATEGI PENYUSUNAN DAN PEMASARAN PRODUK PAKET WISATA KARIMUNJAWA.....	57
	A. Strategi Pemasaran Produk Paket Wisata Karimunjava	57
	B. Hambatan Dalam Penyusunan Dan Pemasaran Paket Wisata Karimunjava	66
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	68
	B. Saran.....	69
	DAFTAR PUSTAKA.....	71
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

TABEL 1. Jadwal Keberangkatan Kapal Ke Karimunjawa

TABEL 2. Daftar Nama Home stay / Penginapan di Taman Nasional
Laut Karimunjawa

TABEL 3. Daftar Nama Hotel di Kota Jepara

TABEL 4. Daftar Nama Rumah Makan dan Café di Kota Jepara

TABEL 5. Hasil Kerajinan dan *Souvenir* Khas Kota Jepara

TABEL 6. Penghitungan Harga Paket Wisata Dewandaru *Tour 2 Day 1 Night*

TABEL 7. Penghitungan Harga Paket Wisata Baracuda *Tour 4 Day 3 Night*

TABEL 8. Penghitungan Harga Paket Wisata Kura-Kura *Resort Tour 4 Day 3
Night*

TABEL 9. Penghitungan Harga Paket Wisata Kalimasada *Tour 2 Day 1 Night*

TABEL 10. Penghitungan Harga Paket Wisata Menjangan Besar *Tour 3 Day 2
Night*

TABEL 11. Penghitungan Harga Paket Wisata Outbound Activity *4 Day 3 Night*

TABEL 12. Penghitungan Harga Paket Ujung Gelam Beach *Tour 2 Day 1 Night*

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I	: Ijin Melaksanakan Observasi
LAMPIRAN II	: Peta Karimunjawa
LAMPIRAN III	: Daftar Informan
LAMPIRAN IV	: Kapal Cepat Kartini 1
LAMPIRAN V	: Kapal Fery Muria
LAMPIRAN VI	: Tiket Kapal Fery Muria dan Dana Retribusi
LAMPIRAN VII	: Pesawat <i>Charter</i> CASSA 212
LAMPIRAN VIII	: Lokal Transportasi
LAMPIRAN IX	: Fasilitas Umum di Karimunjawa
LAMPIRAN X	: Fasilitas Hotel Karimunjawa
LAMPIRAN XI	: Fasilitas Homestay Karimunjawa
LAMPIRAN XII	: Paket Wisata Dewandaru <i>Tour</i>
LAMPIRAN XIII	: Paket Wisata Baracuda <i>Tour</i>
LAMPIRAN XIV	: Paket Wisata Kura-Kura <i>Resort Tour</i>
LAMPIRAN XV	: Paket Wisata Kalimasada <i>Tour</i>
LAMPIRAN XVI	: Paket Wisata Menjangan Besar <i>Tour</i>
LAMPIRAN XVII	: Paket Wisata <i>Outbound Activity Tour</i>
LAMPIRAN XVIII	: Paket Wisata Ujung Gelam <i>Beach Tour</i>

POTENSI DAN PENGEMBANGAN PAKET WISATA KARIMUNJAWA

Ahmad Zainal Arifin¹
Drs. Tundjung W.S.,MSi² Joedjono MS, S.E³

ABSTRAK

2008. Program Studi Diploma III Usaha Perjalanan Wisata, Fakultas Sastra dan Seni Rupa, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Permasalahan yang dibahas adalah potensi wisata Karimunjawa dan metode pengembangan alternatif paket wisatanya. Tujuan penulisan tugas akhir ini adalah untuk mengembangkan jenis paket wisata Karimunjawa dengan variasi harga yang realistis untuk umum sehingga dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung ke Karimunjawa.

Metode yang digunakan dalam mengumpulkan data adalah dengan cara melakukan observasi secara langsung di Obyek wisata Karimunjawa dan melakukan wawancara dengan beberapa informan yang dapat memberikan data dan fakta yang akurat serta menggunakan studi pustaka dan dokumen untuk mendapatkan data-data pendukung yang mempunyai keterkaitan dengan topik Tugas Akhir ini. Setelah data yang diperoleh terkumpul, baru kemudian dilakukan analisa data dengan menggunakan analisis diskriptif kualitatif.

Taman nasional laut Karimunjawa merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di tingkat Regional maupun Internasional. Kawasan wisata ini memiliki keindahan alam bawah laut yang alami dan sangat menakjubkan dengan aneka jenis terumbu karang, biota laut, ikan dan hamparan pasir putih di setiap pulau dari 27 pulau yang ada. Wisatawan dapat menikmati keindahan Kepulauan Karimunjawa ini dengan memilih salah satu dari rencana kunjungan wisata yang ditawarkan.. Jenis paket wisata Karimunjawa yang ditawarkan tersebut antara lain: paket wisata Dewandaru *Tour*, paket wisata Baracuda *Tour*, paket wisata Kura-Kura *Resort Tour*, paket wisata Kalimasada *Tour*, paket wisata Menjangan Besar *Tour*, paket wisata *Outbound Activity Tour* dan paket wisata Ujung Gelam *Beach Tour*. Konsep yang digunakan dalam memasarkan paket wisata ini yaitu dengan menggunakan pendekatan 4 P (*Product, Price, Place and Promotion*).

Kesimpulan yang dapat diperoleh dari penelitian potensi dan pengembangan paket wisata di karimunjawa adalah bahwa perlu ada penyusunan alternatif paket wisata ke Karimunjawa dengan harga yang bervariasi sesuai dengan kemampuan calon pembeli. Dalam meningkatkan promosi wisatanya perlu menggunakan media yang lebih representatif dan juga dapat ditempuh dengan meningkatkan kerjasama dengan Biro Perjalanan Wisata di luar daerah, sehingga paket wisata yang di tawarkan dapat dikenal oleh wisatawan dari berbagai daerah dan negara.

¹ Mahasiswa Jurusan D III Usaha Perjalanan Wisata NIM C9405063

² Dosen Pembimbing I

³ Dosen Pembimbing II

BAB I

PENDAHULUAN

A.Latar belakang masalah

Perjalanan wisata sudah menjadi *trend* masyarakat modern pada saat ini. kebutuhan akan perjalanan wisata sudah tidak dapat dikesampingkan lagi. Seiring dengan perkembangan zaman, perjalanan wisata bahkan beralih fungsi tidak lagi sebagai sarana untuk rekreasi belaka melainkan sudah menjadi gaya hidup yang dianggap dapat meningkatkan status sosial seseorang dalam tatanan kehidupan masyarakatnya.

Pariwisata memiliki peran utama dalam perekonomian dan kepentingan sosial. Pentingnya pariwisata membuat banyak negara menggalakkan sektor ini untuk menggerakkan industri-industri kecil sebagaimana dampak *multiplier effect* dari pariwisata itu sendiri.

Banyak pihak yang berharap bahwa sektor pariwisata akan mampu menjadi pengganti pemasok devisa utama setelah menurunnya peran migas. Dibalik harapan yang begitu besar, Indonesia memang memiliki potensi alam dan budaya luar biasa melimpah dan benar-benar layak untuk dibanggakan sebagai “tambang” industri jasa pariwisata yang masih luas dan belum banyak terjamah. Dengan keragaman kekayaan alam dan budaya inilah pariwisata diharapkan mampu melakukan pengemasan yang berkualitas. Pendayagunaan itu secara maksimal harus direkayasa sedemikian rupa agar tidak merusak penyangga kekayaan alam-budaya. Sebaliknya, harus mampu secara optimal memberi nilai tambah ekonomis bagi setiap daerah pemilik potensi wisata (Ronny Sugiantoro, 2000: vi).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang kaya akan keindahan alamnya dengan iklim tropis yang hangat serta memiliki corak kebudayaan yang beragam dari masing-masing suku bangsanya. Corak kebudayaan yang dimiliki Indonesia merupakan yang paling beragam diseluruh dunia. Oleh sebab itulah banyak wisatawan asing yang berminat melakukan kunjungan ke Indonesia, hanya saja belum semua obyek wisata di Indonesia ter-*expose* ke luar negeri.

Seperti yang kita ketahui, promosi ke luar negeri diperlukan untuk menginformasikan obyek-obyek dan atraksi wisata yang ada, hotel yang tersedia, restoran, angkutan wisata dan events yang diselenggarakan setiap tahunnya. Dengan disebarluaskannya alat-alat promosi ke luar negeri maka diharapkan wisatawan asing akan terangsang dan ingin melakukan perjalanan wisata ke Indonesia (Oka A. Yoeti, 2001: 187)

Dalam melakukan perjalanan wisata ke suatu daerah atau kawasan wisata di Indonesia, akan sangat sulit bagi seorang wisatawan jika harus mengurus segala sesuatunya sendiri. Selain membutuhkan banyak waktu, hal itu juga memerlukan penguasaan lapangan secara menyeluruh. Oleh sebab itu dalam pembuatan rencana perjalanan dibutuhkan sebuah Biro Perjalanan Wisata untuk mengurus semua kebutuhan wisatawan dalam melakukan perjalanan wisata.

Biro Perjalanan Wisata akan membuat rencana perjalanan mereka dalam bentuk produk-produk paket wisata. Produk-produk paket wisata inilah yang nantinya akan di pasarkan dan dijual kepada para konsumen sesuai dengan tujuan yang mereka inginkan. Dengan adanya produk-produk paket wisata yang di tawarkan ini, diharapkan akan membantu dan mempermudah wisatawan dalam memilih dan menentukan rencana perjalanan mereka.

Paket wisata merupakan bisnis yang sangat menjanjikan di masa yang akan datang mengingat di era globalisasi seperti sekarang ini di mana pengetahuan manusia semakin luas dan tanpa batas mendorong mereka untuk mengetahui setiap detail kehidupan diseluruh penjuru dunia. Keindahan alam dan keanekaragaman budaya merupakan unsur yang paling diminati oleh sebagian besar wisatawan dunia. Rasa keingintahuan terhadap tatanan kehidupan bangsa lain serta keunikan budaya yang dimiliki menjadi alasan mereka untuk melakukan perjalanan wisata.

Karimunjawa sebagai salah satu obyek wisata di Indonesia yang memiliki keindahan panorama bawah laut yang masih natural dan kaya akan hutan tropis dengan satwa aslinya serta keunikan suku bangsanya merupakan aset wisata yang besar bagi kunjungan wisatawan asing di masa yang akan datang.

Dengan potensi yang dimiliki, Karimunjawa diprediksikan akan menjadi salah satu tujuan utama wisatawan diseluruh dunia. Untuk menjadikan Karimunjawa ini supaya lebih diminati dan lebih dikenal dikalangan masyarakat dunia, maka penulis akan memperkenalkan dan mengungkapkan secara detail tentang potensi-potensi yang dimiliki serta mencoba membuat paket-paket wisatanya sebagai media promosi bagi pengembangan obyek wisata ini.

Dalam menjual paket wisata Karimunjawa, penulis menyarankan agar dibuatkan rencana paket wisata yang dapat dijual dalam periode satu tahun atau kalau harga-harga sangat berfluktuasi dapat saja dibuatkan untuk jangka waktu enam bulan. Hal ini dimaksudkan agar ada kesinambungan dalam melakukan rencana perjalanan wisata ke Karimunjawa sehingga diharapkan dapat

mempercepat tercapainya target yang ditetapkan yaitu menjadikan Karimunjawa sebagai daerah utama tujuan wisata.

B.Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengembangan potensi obyek wisata Karimunjawa oleh pemerintah Kabupaten Jepara dan pihak-pihak swasta yang berkepentingan ?
2. Bagaimana pengembangan alternatif paket wisata ke Karimunjawa dan apa saja hambatan yang dihadapi ?
3. Bagaimana pemasaran produk paket wisata ke Karimunjawa yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini ?

C.Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan yang ingin di capai penulis melalui penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan potensi obyek wisata Karimunjawa yang dilakukan pemerintah Kabupaten Jepara dan pihak-pihak swasta yang berkepentingan.
2. Mengetahui pengembangan alternatif paket wisata ke Karimunjawa dan hambatan yang dihadapi.
3. Mengetahui pemasaran produk paket wisata ke Karimunjawa yang sesuai dengan permintaan pasar saat ini.

D.Manfaat Penelitian

Dengan dilaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sesuai dengan tujuan yang telah dicapai. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Teknik penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan dalam pengembangan obyek wisata Karimunjawa bagi pemerintah daerah setempat dan pihak-pihak yang berkepentingan memajukan obyek wisata ini.
2. Teknik penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis dalam bidang package serta dapat memberikan informasi tentang bagaimana langkah-langkah operasional pembuatan paket wisata dan pemasarannya.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi perpustakaan Program D III Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret.

E.Kajian Pustaka

Kusudianto Hadinoto, dalam bukunya *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*, 1996. Menyatakan bahwa rencana pengembangan pariwisata daerah adalah suatu aktivitas berdasarkan pengembangan bagian-bagian dari rencana konseptual yang disetujui. Di dalam Rencana Konseptual yang dibahas meliputi antara lain:

- a. Maksud dan tujuan proyek
- b. Tema dan pola pengembangan
- c. Kekuatan destinasi dan sumber daya yang perlu dikembangkan

d. Tujuan dan kendala dalam bidang lingkungan, sosial dan budaya

e. Target ekonomi dan pendapatan yang diharapkan

Selain tema yang dipilih dan atraksi utama yang disediakan untuk menjadi atraksi yang mampu menarik wisatawan ke destinasi, perlu digunakan pula atraksi suplementer seperti kesenian lokal yang akan menambah keuntungan bagi destinasi tersebut. Dengan atraksi suplementer tersebut, kemungkinan wisatawan akan memperpanjang lama tinggal mereka dan juga akan lebih banyak menggunakan fasilitas yang dikembangkan di destinasi.

R.S Darmadjati, dalam bukunya *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*, 2001. Mengemukakan paket wisata adalah sesuatu rencana perjalanan wisata yang telah tersusun secara tetap dengan harga tertentu yang sudah termasuk biaya untuk transportasi, akomodasi, serta darmawisata/sightseeing diobyek-obyek wisata dan atraksi-atraksinya yang tercantum didalam paket. Biasanya harganya akan jauh lebih murah dibandingkan dengan tour yang direncanakan secara khusus atas permintaan sendiri.

Paket wisata bertujuan untuk memberikan kemudahan, kenyamanan dan kepuasan yang maksimal kepada wisatawan yang membelinya. Paket-paket wisata tersebut sudah tersusun dalam buku dan wisatawan tinggal memilih paket apa yang dikehendakinya.

Salah wahab, dalam bukunya *Pemasaran Wisata*, 1997. Menjelaskan bahwa pemasaran pariwisata adalah upaya untuk meyakinkan para calon pengunjung terhadap obyek yang akan dikunjungi bahwa obyek tersebut mempunyai asset dan sumber-sumber wisata yang diinginkan oleh para calon

pengunjung. Produk atau khususnya kombinasi atraksi suatu destinasi adalah unsur utama dalam promosinya.

Dari definisi pemasaran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemasaran adalah suatu kebijakan manajemen yang harus dibimbing oleh tujuan-tujuan yang sudah dirumuskan dengan baik. Tujuan-tujuan yang demikian harus bersifat:

- a. Realistis, maksudnya tujuan-tujuan itu harus ambisius tetapi mampu dicapai dengan SDM, sumber-sumber teknis dan keuangan yang tersedia.
- b. Mencakup luas, dalam arti bahwa tujuan itu harus meliputi semua keinginan organisasi atau perusahaan yang akan dicapai melalui pemasaran sebagai kebijakan manajemennya.
- c. Fleksibel, dalam arti bila disadari tujuan-tujuan yang sudah ditetapkan itu tidak mungkin tercapai karena hambatan yang tidak diperhitungkan sebelumnya, tujuan-tujuan itu dapat dengan mudah disesuaikan dan diusahakan serealistis mungkin namun ambisius.
- d. Finally, harus sedapat mungkin bersifat khas cocok dengan waktu target pencapaian dan strategi kerja guna mencapainya.

Berpangkal pada pengetahuan mengenai harapan dan selera pasaran wisata maka penyelenggara perjalanan wisata merencanakan suatu paket wisata yang akan membawa para pelanggannya ke tempat-tempat tujuan wisata yang harapan dan keinginannya dapat terpenuhi.

F. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan penulis dalam pengumpulan data diperinci sebagai berikut:

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Lokasi dan waktu penelitian

Penulis melakukan penelitian secara langsung di obyek-obyek wisata yang terdapat di kepulauan Karimunjawa dan di Kabupaten Jepara khususnya di Dinas Pariwisata Jepara dan di Dermaga Kartini Jepara. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Mei 2008.

b. Observasi

Observasi merupakan cara pengumpulan data dengan menggunakan jalan mengamati, meneliti atau mengukur kejadian yang sedang berlangsung. Dengan cara ini data yang diperoleh adalah data yang faktual dan aktual, dalam artian data yang dikumpulkan diperoleh pada saat peristiwa berlangsung (Endar Sugiarto, 2000: 840)

Dalam penelitian ini penulis melakukan kegiatan pengamatan secara langsung ke obyek yang diteliti untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Observasi dilakukan dengan mengunjungi dan mengamati secara langsung potensi wisata yang dimiliki, aksesibilitas, amenitas, atraksi wisata serta aktivitas yang dapat dilakukan di obyek-obyek wisata yang terdapat di kepulauan Karimunjawa.

c. Wawancara

Wawancara merupakan teknik mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung dengan nara sumber. Wawancara dapat dilakukan secara langsung dengan bertatap muka atau melalui telepon (Endar Sugiarto, 2000: 150)

Pada langkah ini informasi diperoleh melalui tanya jawab langsung dengan pegawai Dinas Pariwisata dan instansi-instansi yang bersangkutan di Objek Wisata Karimunjawa. Dalam melakukan wawancara dengan nara sumber penulis menggunakan teknik purposif dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang berhubungan dengan permasalahan yang akan di teliti.

Penulis melakukan wawancara dengan 7 orang nara sumber yang merupakan informan yang benar-benar memahami mengenai laporan yang akan di bahas. Wawancara ini bertujuan memperoleh data dan fakta dilapangan yang akan menunjang pembahasan penelitian. Adapun nama-nama nara sumber dapat dilihat pada lampiran daftar nara sumber.

d.Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode mengumpulkan data dengan mencari dan mempelajari bahan-bahan pustaka yang sesuai dengan konsep-konsep dan berkaitan dengan judul penelitian (Endar Sugiarto, 2000: 59)

Pada studi pustaka ini penulis memperoleh data-data dari buku, literatur, internet maupun berbagai tulisan mengenai paket dan pola pemasarannya. Buku yang digunakan sebagai acuan penulis didapatkan dari Modul paket-paket wisata di Nusantara *Tour & Travel* Surakarta, Laboratorium Tour Diploma III Usaha Perjalanan Wisata dan Perpustakaan Pusat Universitas Sebelas Maret.

e.Studi dokumen

Studi dokumen adalah metode pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian meliputi buku-

buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter dan data yang relevan untuk penelitian (Endar Sugiarto, 2000: 86)

Untuk memperoleh data yang relevan dan akurat penulis melakukan pengadaan dokumen-dokumen atau data-data yang dianggap perlu dan mempunyai hubungan atau keterkaitan dengan topic laporan Tugas Akhir ini yang berasal dari arsip-arsip dan data-data yang berkaitan dengan system pembuatan paket wisata dan pemasarannya yang diperoleh langsung dari paket-paket wisata yang dijual oleh pengelola hotel yang ada di Taman Nasional Karimunjawa dan dari Biro perjalanan wisata yang ada di Kabupaten Jepara dimana penulis melakukan penelitian.

2. Teknik Analisis Data

Setelah data yang diperoleh terkumpul, penulis kemudian mencoba menganalisa data dengan menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan menjabarkan apa yang menjadi permasalahan serta menganalisa data yang ada (Winarno Surachman, 1975: 132).

Data-data yang didapatkan penulis merupakan data yang bersifat deskriptif yaitu data yang menggambarkan/melukiskan keadaan objek penelitian pada masa sekarang dan berdasarkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana adanya, dan data yang bersifat kualitatif berupa uraian-uraian dalam penganalisaan penulis. Penulis kemudian memilih data yang paling akurat agar kebenarannya data dapat dipertanggung jawabkan secara maksimal.

G.Sistematika Penulisan

BAB I. PENDAHULUAN

-Memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II. POTENSI KARIMUN JAWA SEBAGAI OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA BAHARI

-Memuat profil obyek-obyek wisata di Karimunjawa, atraksi-atraksi wisata yang ada, aksesibilitas, amenities yang tersedia, aktivitas wisata Karimun Jawa dan fasilitas pendukung wisata di Kabupaten Jepara.

BAB III. PAKET WISATA KARIMUN JAWA

-Memuat teknik penyusunan paket wisata Karimunjawa dan alternatif paket wisata Karimunjawa

BAB IV. STRATEGI PENYUSUNAN DAN PEMASARAN PRODUK PAKET WISATA KARIMUNJAWA

-Memuat perencanaan pemasaran produk paket wisata Karimunjawa, hambatan dalam penyusunan dan pemasaran paket wisata Karimunjawa.

BAB V. PENUTUP

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan dari hasil laporan Tugas Akhir ini dan saran bagi pengembangan potensi obyek wisata karimunjawa.

BAB II

POTENSI KARIMUNJAWA

SEBAGAI OBYEK DAN DAYA TARIK WISATA BAHARI

A. Profil Obyek-Obyek Wisata Karimunjawa

Karimunjawa adalah gugusan 27 pulau yang telah ditetapkan sebagai taman nasional laut yang diatur dalam Undang-undang Nomor 24 Tahun 1992. Seiring dengan bergulirnya paradigma otonomi daerah yang diatur dalam Undang-undang Nomor 32 Tahun 2003, pemanfaatan dan pengembangan Karimunjawa sebagai daerah tujuan wisata kini dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Jepara. Oleh sebab itu struktur organisasi pengelolaan dan pemanfaatan wilayah kepulauan Karimunjawa perlu dirumuskan agar terjadi sinkronisasi antara program pengelolaan yang dilakukan oleh Balai Taman Nasional Karimunjawa di bawah koordinasi kepala Balai Taman Nasional dengan program pemanfaatan dan pengembangan yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara di bawah koordinasi Bupati dan Camat sebagai kepala wilayah.

Taman Nasional Laut Karimunjawa merupakan salah satu kawasan wisata unggulan di tingkat Regional maupun Internasional. Kawasan wisata ini memiliki keindahan alam bawah laut yang alami / perawan dan sangat menakjubkan dengan aneka jenis terumbu karang yang paling lengkap didunia, biota laut, ikan, karang beraneka warna dan hamparan pasir putih disetiap pulau dari 27 pulau yang ada menjadikan karimunjawa laksana surga bagi wisatawan yang berkunjung baik manca negara maupun domestik.

Kekayaan flora dan fauna kepulauan Karimunjawa menjadikan kawasan wisata ini begitu mempesona. Terdapat lima kelompok ekosistem flora yang terdiri dari ekosistem terumbu karang, hutan mangrove (padang lamun), hutan

pantai, dan hutan dataran rendah. Disisi lain fauna yang ada di Karimunjawa bervariasi, seperti rusa dan kera ekor panjang maupun fauna akuatik yang terdiri dari 242 jenis ikan hias dan 133 *genera akuatik* serta 2 jenis penyu yang hidup dalam ekosistem Taman Laut Nasional Karimunjawa.

Sumber : Disparta Kabupaten Jepara 2007

Di antara obyek-obyek wisata di Kepulauan Karimunjawa yang memiliki keindahan alam dan kehidupan bawah laut yang menakjubkan adalah sebagai berikut:

1. Pulau Menjangan Besar

Pulau Menjangan Besar merupakan salah satu anak pulau yang letaknya paling dekat dengan pulau Karimunjawa. Di pulau ini terdapat penangkaran ikan hiu dan ikan Baracuda yang selalu menjadi perhatian para pengunjung yang datang. Konon yang menjadikan ikan hiu mendapat perhatian adalah bagian ujung siripnya yang berwarna putih, karena di percaya pada bagian ini dapat dijadikan sebagai obat kuat atau penambah vitalitas bagi kaum pria. Oleh sebab itu harga seekor ikan Hiu bisa mencapai jutaan rupiah. Demikian juga dengan ikan Baracuda, dengan rahangnya yang kuat ikan ini merupakan pemangsa yang menakutkan seperti halnya ikan hiu.

Di dekat penangkaran ikan Hiu dan Baracuda ini terdapat Wisma Apung yang disediakan bagi mereka yang ingin menginap dan bermalam di atas laut. Tidur, makan, mandi, karaoke semua dilakukan di atas laut karena wisma ini di bangun di atas permukaan laut yang dangkal.

2. Pulau Menjangan Kecil

Dinamakan Pulau Menjangan Kecil karena letak pulau ini yang berdampingan dengan pulau Menjangan Besar. Hanya saja ukuran pulau ini lebih kecil dari Pulau Menjangan Besar. Maka dari itu pulau ini dinamakan Pulau Menjangan Kecil oleh masyarakat sekitar.

Pulau Menjangan Kecil memiliki hamparan pasir putih yang sangat luas dengan pantai yang dangkal dan barisan pohon kelapa yang melambai-lambai di tepian pantainya. Di sekitar pulau ini juga terdapat terumbu karang yang berwarna-warni yang merupakan surga bagi beraneka jenis binatang laut yang hidup di sana.

3. Pantai Tanjung Gelam

Tanjung Gelam adalah bagian pulau Karimunjawa tepatnya di bagian sebelah barat, tapi daerah ini lebih mudah dicapai lewat laut daripada lewat darat. Selain memiliki pantai berpasir putih, Tanjung Gelam juga merupakan zona perkembangan Elang Jawa. Di samping karena wilayahnya yang masih asri dan alami, kekayaan ikan laut yang dimiliki dirasa sangat mampu menopang kelangsungan hidup Elang.

4. Pulau Menyawakan

Pulau ini terletak di sebelah barat Pulau Karimunjawa berdampingan dengan Pulau Cemara. Pulau Menyawakan ini merupakan tempat penangkaran kura-kura atau yang sering disebut Kura-Kura Resort. Di pulau ini juga terdapat *Water Sport Activity* dengan kolam renang yang berukuran cukup besar.

5. Pulau Cemara

Letak Pulau Cemara berada tepat di sebelah barat Pulau Karimunjawa dan di sebelah timur Pulau Menyawakan. Jadi jika pengunjung dari Pulau Karimunjawa akan menyeberang ke Pulau Menyawakan maka akan melewati Pulau Cemara terlebih dahulu. Di sekitar Pulau Cemara ini terdapat dua pulau kecil yang letaknya berdampingan yaitu Pulau Taka Bimbang dan Pulau Gosong. Di Pulau Cemara ini terdapat hamparan pasir putih yang sangat luas dengan pantai yang dangkal.

6. Pantai Kohim

Pantai Kohim terletak di Pulau Kemojan bagian timur, sebelum Bandara Dewadaru Karimunjawa. Pantai ini dapat dijangkau lewat darat maupun lewat laut, akan tetapi lebih mudah dijangkau lewat laut. Disini kita dapat berenang sepuasnya karena pantainya yang dangkal sampai menjorok ketengah laut.

Di seberang pantai ini kita dapat melihat gugusan pulau kecil berpasir putih dengan barisan pohon kelapanya. Pulau tersebut oleh penduduk sekitar dinamakan Pulau Cilik. Bagi wisatawan yang datang lewat darat juga dapat mengunjungi pulau ini dengan menggunakan perahu kayu yang disewakan para nelayan di Pantai Kohim.

7. Perkampungan Suku Bugis

Perkampungan Suku Bugis ini terletak di bagian ujung utara Pulau Kemojan yaitu sesudah Bandara Dewadaru Karimunjawa. Di desa ini pengunjung dapat menemukan bangunan rumah adat suku bugis lengkap dengan asesorisnya.

8. *Trail* Wisata Legon Lele

Merupakan jalur hiking di lereng sebelah timur perbukitan pulau Karimunjawa, memiliki panjang jalur 4.470 meter yang dimulai dari kampung Jatikerep menuju Pancuran Belakang melalui kawasan hutan dengan dengan waktu tempuh \pm 5 jam. Dari sini wisatawan dapat melihat indahnya pantai dan batu karang yang terhampar mengelilingi Pulau Karimunjawa. Di ujung jalur *hiking* Legon Lele telah di dirikan *camping ground* seluas 1 hektar bagi mereka yang hoby ber-*camping*.

B. Atraksi Wisata Karimunjawa

Karimunjawa memiliki banyak sekali atraksi wisata yang diselenggarakan setiap tahunnya baik berupa pertunjukan budaya lokal maupun berupa *event-event* tahunan. Di antara atraksi wisata yang terdapat di kepulauan Karimunjawa antara lain sebagai berikut:

1. Atraksi Budaya Lokal

Penduduk kepulauan Karimunjawa berasal dari berbagai etnis antara lain: suku Jawa, Madura, Bugis, sunda dan Buton. Oleh sebab itulah atraksi budaya yang ditampilkanpun berbeda-beda pula seperti Upacara perkawinan Suku Bugis, Reog dan Kuda Lumping lengkap dengan Gamelan Jawa, Pencak Silat dan

Rebana. Untuk Reog dan Kuda Lumping di Karimunjawa terdapat satu paguyuban yaitu Ronggo Saputro pimpinan Kasmuri. Kesenian Pencak Silat ada satu di Karimunjawa sedangkan untuk Rebana ada dua grup yaitu di Kemojan dan di Pulau Parang.

Penampilan atraksi-atraksi tersebut biasanya dilakukan setiap ada *event-event* yang sifatnya insidental. Yaitu antara lain ketika ada kunjungan pejabat Negara ke Karimunjawa, seperti halnya Bupati, Gubernur, Menteri bahkan Presiden.

2. *Sail Indonesia*

Sail Indonesia adalah *event rally* kapal layar tahunan dengan rute Darwin-Australia ke Indonesia yang diselenggarakan pada bulan September sampai bulan Oktober. Kepulauan Karimunjawa Jepara dibuka sebagai salah satu destinasi Sail Indonesia sejak tahun 2006. *Event* ini biasanya diikuti oleh kapal-kapal layar dari berbagai negara. Pada tahun 2006 disinggahi 8 negara dan pada tahun 2007 ada 19 negara terdiri dari 22 kapal dan 45 penumpang. Hal ini membuktikan bahwa obyek wisata Kepulauan Karimunjawa sangat indah dan menarik untuk dikunjungi.

3. *Fishing Competition*

Lomba memancing ini merupakan *event* tahunan yang sudah berjalan 5 tahun ini yaitu sejak tahun 2004. *Event* ini diselenggarakan pada bulan Mei sampai bulan Juni yang diikuti puluhan peserta dari berbagai daerah yang dari tahun ke tahun mengalami peningkatan jumlah peserta. Untuk tahun ini peserta

yang mengikuti event ini tercatat sebanyak 65 peserta yang berasal dari Jakarta, Pekalongan, Semarang, Jepara dan sekitarnya.

Lokasi diselenggarakannya *event* ini yaitu berada di Pulau Geleang dan Pulau Cemara yang banyak dijumpai beraneka jenis ikan laut.

4. Atraksi Wisata Lain

Selain atraksi wisata budaya dan *event* tahunan, ada juga atraksi wisata yang lain misalnya:

- a. Pelepasan Penyu untuk anakan penyu yang diperhitungkan sudah kuat bertahan hidup di perairan lepas. Acara pelepasan penyu dari kolam penangkarnya ini sekaligus dijadikan objek untuk menarik wisatawan ke Karimunjawa.
- b. Upacara Peluncuran Perahu, yaitu syukuran telah selesainya pembuatan perahu dan berharap tidak terjadi arah melintang dikemudian hari dengan cara perahu didorong kepinggir pantai kemudian dilepas sampai perahu berhenti dengan sendirinya.
- c. Khaul Sunan Nyamplungan yang diperingati setiap tanggal 1 suro oleh masyarakat sekitar. Acara ini diadakan untuk memperingati dan menghormati Sunan Nyamplungan yang dipercaya sebagai orang pertama dan merupakan penyebar agama islam di Kepulauan Karimunjawa.

C. Aksesibilitas Obyek Wisata Karimunjawa

1. Sarana Transportasi Laut

Transportasi laut merupakan sarana transportasi utama menuju kepulauan Karimunjawa. Sarana transportasi laut yang siap melayani wisatawan ke Karimunjawa ada 2 jenis, pertama kapal penyeberangan ASDP KM Muria yang merupakan kapal untuk penumpang dan barang / mobil dan lain-lain. Kapal ini mempunyai kapasitas 250 penumpang dengan 2 dek. Dalam perjalanan dari Jepara ke Karimunjawa pada bulan tertentu dikawal oleh sekawanan ikan lumba-lumba yang menari-nari di samping kapal.

Sarana transportasi laut yang kedua adalah kapal cepat Kartini 1 yang diluncurkan pada tanggal 13 April 2004. Kapal cepat Kartini 1 ini merupakan kapal khusus penumpang berkapasitas 168 penumpang dengan fasilitas AC yang terdiri dari 2 dek. Pada dek bagian atas merupakan kelas executive berkapasitas 58 penumpang, sedangkan dek bagian bawah merupakan kelas ekonomi berkapasitas 110 penumpang.

Khusus untuk perjalanan dari Jepara ke Karimunjawa kapal cepat Kartini 1 dalam satu bulan hanya ada 2 kali penyeberangan yaitu pada minggu pertama dan minggu ketiga. Sedangkan dari Semarang penyeberangan ada setiap minggunya yaitu pada hari sabtu dan senin.

Pada musim liburan (*pick season*) frekuensi penyeberangan ASDP KM Muria dan kapal cepat Kartini 1 ke Karimunjawa bisa ditambah dari jadwal semula, yang awalnya seminggu 2 kali menjadi seminggu 3 kali. Hal ini untuk memenuhi banyaknya permintaan wisatawan yang akan mengunjungi Karimunjawa.

Tabel 1. Jadwal Keberangkatan Kapal Ke Karimunjawa

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara 2008

NAMA KAPAL	DARI & TUJUAN	HARI/JAM	KET.
KAPAL CEPAT KARTINI I	Semarang Karimunjawa	Setiap SABTU 09.00 WIB	PERJALANAN 3.5 JAM.
	Karimunjawa Semarang	Setiap MINGGU 14.00 WIB	
	Jepara Karimunjawa	SENIN 10.00 WIB	1 Bulan 2 kali Perjalanan 2.5 jam
	Karimunjawa Jepara	SELASA 14.00 WIB	
FERY MURIA	Jepara Karimunjawa	SABTU 09.00 WIB	Perjalanan 6 jam
		RABU 09.00 WIB	
	Karimunjawa Jepara	SENIN 08.00 WIB	
		KAMIS 09.00 WIB	

Tariff untuk Kapal Cepat Kartini 1:

Semarang – Karimunjawa : - Bisnis Rp 108.000

- Eksekutif Rp 128.000

Jepara – Karimunjawa : - Bisnis Rp 63.000

- Eksekutif Rp 83.000

Tariff untuk Fery Muria :

Jepara – Karimunjawa : - VIP Rp 48.000 -Truck kosong Rp 281.000

- Ekonomi Rp 24.000 -Sepeda Motor Rp 22.000

- Barang / Ton Rp 25.000

2. Sarana Transportasi Udara

Perjalanan udara dapat ditempuh dari bandara Ahmad Yani Semarang dengan pesawat *Charter* jenis CASSA 212 dengan waktu tempuh \pm 30 menit sampai bandara Dewadaru di pulau kemojan Karimunjawa. Saat ini penerbangan

perintis dilayani dengan *system* penerbangan *Charter* oleh pihak Kura-Kura *Aviation* yang berkapasitas 2-8 orang.

3. Sarana Transportasi Lokal

Selama berada di kepulauan Karimunjawa alat transportasi lokal yang diperlukan untuk menjangkau obyek-obyek wisata ada 2 jenis yaitu:

a. Transportasi Darat

Alat transportasi darat digunakan untuk menjangkau obyek-obyek wisata yang letaknya berada di bagian dalam / tengah pulau seperti Kampung Adat Suku Bugis, makam Sunan Nyamplungan, trail wisata Legon Lele serta untuk jasa *pick-up* service dari pelabuhan menuju hotel atau penginapan.

Alat transportasi darat yang digunakan untuk mengunjungi obyek-obyek wisata darat biasanya menggunakan mobil rental jenis L-300. Sedangkan untuk jasa *pick-up service* menggunakan mobil *pick-up* dan becak.

b. Transportasi Laut

Untuk transportasi laut menuju obyek-obyek wisata yang ada di sekitar kepulauan Karimunjawa, pengunjung dapat menggunakan alat transportasi lokal berupa perahu kayu yang disewakan oleh masyarakat sekitar, atau bisa juga menggunakan kapal kaca / *Speed Boat* yang disediakan *Travel* Biro setempat.

D. Amenitas Obyek Wisata Karimunjawa

1. Sarana Akomodasi

Taman Nasional Laut Karimunjawa menyediakan sarana akomodasi yang cukup memadai bagi para pengunjung. Wisatawan yang berkunjung dapat memilih penginapan sesuai dengan selera mereka. Terdapat 7 hotel dan 15 home stay, masing-masing menyediakan fasilitas dan pelayanan yang berbeda tentunya dengan tarif yang berbeda-beda pula.

Berikut adalah nama-nama hotel yang terdapat di Taman Nasional Karimunjawa:

a. Dewadaru Resort

Hotel Dewadaru Resort terletak tepat di samping pintu gerbang kecamatan Karimunjawa yang dikelola oleh Jimmy Harsono. Jika wisatawan turun dari kapal menuju pelabuhan, maka wisatawan langsung bisa melihat papan nama hotel ini dari kejauhan. Hotel Dewadaru Resort ini memiliki 11 kamar dengan fasilitas AC Dan TV yang kesemuanya menghadap ke laut dengan pantai berpasir putih. Harga kamarnya berkisar antara 273 ribu sampai 484 ribu sudah termasuk *tax and service, welcome drink* dan *breakfast*.

Selain menyediakan penginapan, hotel ini juga menyewakan peralatan *Diving, Snorkling, Banana Boat, Glass Boat* dan *Wooden Boat* bagi para tamu hotel yang berminat.

b. Hotel Blue Laguna In

Hotel Blue Laguna In terletak di Jl. P. Sudirman Karimunjawa sebelah baratnya hotel Dewadaru Resort. Letak hotel ini sangat strategis karena didirikan

tepat di pinggir pantai dengan pemandangan Pulau Menjangan besar di seberangnya.

Blue Laguna In mempunyai kamar berjumlah 6 kamar (2 kamar *single* dan 4 kamar *double*) dengan fasilitas AC dan Kamar Mandi Dalam. Harganya mulai dari 150 ribu sampai 180 ribu sudah termasuk *tax and service* dan *breakfast*.

c. Hotel Duta Karimun

Hotel Duta Karimun terletak di Jl. P. Sudirman Karimunjawa tepatnya sebelah baratnya hotel Blue Laguna In. Hotel Duta Karimun mempunyai jumlah kamar sebanyak 17 kamar dengan fasilitas AC dan kamar mandi dalam. Hotel ini termasuk hotel golongan menengah ke bawah dengan harga kamar berkisar antara 150 ribu sampai 175 ribu gratis minum dan *breakfast*.

Dengan jumlah kamarnya yang banyak hotel ini cocok untuk rombongan wisatawan dari kalangan pelajar maupun dari kalangan instansi yang lain.

d. Hotel Karimunjawa In

Hotel ini merupakan hotel milik pemerintah daerah kota Semarang yang terletak di Jl. Danang Joyo Karimunjawa tepatnya arah jalan menuju Legon Lele. Hotel ini mempunyai 18 kamar yang terdiri dari 6 kamar *Standart room*, 3 *family bungalow* yang memiliki 6 buah kamar dan 6 kamar *Sweet room*. Fasilitas kamar AC, TV, Kamar Mandi Dalam. Fasilitas hotel Restoran, Sewa kapal kaca, Sewa *Wooden Boat*. Tarif untuk standard room 150 ribu, bungalow 300 ribu dan *Sweet room* 240 ribu sudah termasuk *tax and service, welcome drink* dan *breakfast*.

e. Hotel Nirwana Laut

Hotel Nirwana Laut terletak di Jl. Danang Juyo Karimunjawa disebelah timur hotel Karimunjawa In. Dibangun diatas batu karang yang menjorok ke tengah laut dengan dikelilingi pantai berpasir putih menjadikan Hotel Nirwana Laut sebagai hotel yang mempunyai pemandangan laut yang paling indah.

Hotel Nirwana Laut ini merupakan hotel untuk kalangan menengah ke atas dengan hotel fasilitas dan room fasilitas kelas satu yang ada di Karimunjawa. Hotel Nirwana Laut ini memiliki 16 buah kamar, 6 kamar *seaview* dengan tarif 900 ribu, 4 kamar Joglo *Cottage* dengan tarif 450 ribu dan 6 kamar *suite seaview* dengan tarif 1.980 ribu. Adapun fasilitas hotel yang disediakan antara lain sewa Jetski, sewa kapal dan sewa peralatan diving.

f. Hotel Jaya Karimun (wisma apung)

Wisma apung ini dibangun di atas air laut yang terletak di dekat kolam penangkaran ikan hiu dan penyu di sekitar Pulau Menjangan besar. Hotel ini memiliki 14 kamar dengan kapasitas jumlah tamu sebanyak 28 orang. Bagi wisatawan yang ingin melihat acara pelepasan penyu, Ismarjoko pemilik wisma Apung ini dengan senang hati akan mengajak pengunjung mengikuti acara pelepasan penyu di Pulau Menjangan kecil. Selain itu juga bagi wisatawan non paket biro wisata yang ingin menyewa peralatan menyelam seperti *Diving* dan *Snorkeling* dapat juga menyewa peralatan menyelam tersebut dengan Ismarjoko.

g. Kura-kura Resort

Kura-kura Resort terletak di pulau Menyawakan yang merupakan area penangkaran kura-kura. Hotel ini memiliki 10 kamar dengan fasilitas AC, TV dan kamar mandi dalam. Disamping itu pihak kura-kura resort juga menyewakan peralatan menyelam dan Jetsky bagi tamu hotel.

Selain hotel-hotel tadi, di Karimunjawa juga menyediakan banyak sekali *homestay* yang dikelola oleh penduduk setempat.

Tabel 2. Daftar *Homestay* / Penginapan di Taman Nasional Laut Karimunjawa

NO	NAMA	Kamar	Jumlah Bed	Kapasitas	No Telpon
1	Hamfa	7	14	14	(0297) 312125
2	Mekar sari	5	8	8	(0297) 312105
3	Kalima Sada	4	5	6	(0297) 312224
4	Aryani	5	8	8	(0297) 312128
5	Karimun Indah	5	7	7	(0297) 312114
6	Prapatan	2	4	4	(0297) 312227
7	Dafista	4	5	5	(0297) 312277
8	Mulya Indah	6	12	12	(0297) 312106
9	Tiga Saudara	3	5	6	(0297) 312127
10.	H. Zahratun	4	2	8	(0297) 312214
11.	KOHIM	6	8	40	081325104171
12.	Al Muslim	3	3	3	(0297) 312214
13.	Setia Jaya	3	3	6	(0297) 312197
14.	Setia Jaya II	7	14	14	(0297) 312206
15.	Berkah Ilahi	5	5	5	(0297) 312287

Sumber: Data Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara 2007

Harga kamar *Homestay* tersebut berkisar antara 100 ribu hingga 150 ribu untuk yang AC, sedangkan untuk Non AC berkisar antara 50 ribu hingga 100 ribu.

2. Sarana Komunikasi

Satu-satunya alat komunikasi umum yang terdapat di Taman Nasional Karimunjawa adalah Telkom. Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat umum, PT. Telkom Karimunjawa buka 24 jam per hari meskipun penerangan listrik di Karimunjawa hanya 12 jam per hari.

Bagi wisatawan yang membawa telpon seluler tidak perlu khawatir jika ingin menggunakannya. Di Karimunjawa sudah banyak dibangun *tower-tower* telpon seluler sehingga sinyalnya selalu kuat setiap saat.

3. *Tourist Information Center*

Dalam upaya memberikan informasi wisata yang di butuhkan pengunjung khususnya yang baru pertama kali datang ke Karimunjawa, pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara menyediakan layanan *Tourist Information Center* yang terletak di depan pintu gerbang kecamatan Karimunjawa.

Tourist Information Center ini akan memberikan semua informasi yang dibutuhkan wisatawan mulai dari penginapan, denah peta Kecamatan Karimunjawa, fasilitas-fasilitas wisata dan segala informasi yang berkaitan dengan obyek-obyek wisata yang ada di Karimunjawa.

4. Pusat *Souvenir*

Berbagai keunikan hasil industri kerajinan masyarakat (*souvenir*) dapat dibawa sebagai cinderamata bagi wisatawan. Tongkat, keris, tasbih, tongkat komando merupakan barang-barang kerajinan yang terbuat dari kayu langka didunia seperti kayu setigi, kayu Dewadaru dan kayu Kalimasada. Karena kelangkaannya barang-barang kerajinan yang terbuat dari kayu ini di percaya merupakan barang yang bertuah karena memiliki daya *magic* yang tinggi.

Selain kerajinan yang terbuat dari kayu, dipusat souvenir ini juga terdapat barang-barang kerajinan yang terbuat dari beraneka binatang laut seperti rumah kerang, bintang laut, siput, mutiara laut dan lain-lain. Binatang-binatang laut tersebut sudah dibentuk menjadi barang-barang kerajinan yang unik dan lucu.

Selain kerajinan barang-barang *souvenir*, masyarakat sekitar juga menyediakan barang hasil home industry lainnya seperti: kaos, topi, ikan teri, ikan asin, jenang, olahan dari rumput laut dan minyak kelapa. *Souvenir* tersebut dapat diperoleh di *Souvenir Shop* di Jl. P. Sudirman pusat Kecamatan Karimunjawa.

5. Fasilitas Penerangan

Sarana pembangkit listrik yang ada di Karimunjawa adalah Pembangkit Listrik Tenaga Diesel (PLTD). Hal ini dikarenakan letak Kepulauan Karimunjawa yang cukup jauh dari pulau jawa sehingga tidak dapat memperoleh pasokan energi listrik dari pulau jawa. Karena menggunakan tenaga Diesel, maka penerangan listrik di Karimunjawa hanya berlangsung selama 12 jam saja yaitu dari pukul 17.30 sampai pukul 05.30 WIB.

Bagi hotel-hotel yang ingin menggunakan penerangan diluar jam nyala PLTD Karimunjava biasanya masing-masing pihak pengelola menyediakan tenaga diesel sendiri untuk memenuhi kebutuhan penerangan tamu mereka.

6. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan satu-satunya yang ada di Kecamatan Karimunjava adalah Puskesmas, belum ada Rumah Sakit di Kecamatan ini. Puskesmas ini terletak di pusat Kecamatan Karimunjava dan merupakan pusat kesehatan bagi masyarakat setempat.

7. Pos Keamanan

Sektor keamanan di obyek wisata Karimunjava di awasi sepenuhnya oleh Polsek Karimunjava. Untuk menjaga stabilitas keamanan, Polsek Karimunjava selalu mengadakan patroli laut setiap hari di wilayah Kepulauan Karimunjava. Hal ini dilakukan untuk mengawasi kegiatan wisata yang kebanyakan berada di pulau-pulau di sekitar Karimunjava.

E. Aktifitas Wisata Karimunjawa

Kepulauan Karimunjawa secara garis besar merupakan obyek wisata bahari meski ada juga obyek wisata alamnya. Dari pengamatan tersebut dapat disimpulkan aktifitas apa yang dapat pengunjung lakukan selama berada di obyek-obyek wisata Karimunjawa.

Adapun berbagai aktifitas yang dapat dilakukan wisatawan adalah sebagai berikut:

1. Diving

Diving adalah kegiatan menyelam didasar laut untuk melihat keindahan alam bawah laut. Selain harus menggunakan peralatan yang memadai, kegiatan ini juga membutuhkan training khusus hingga memperoleh sertifikat yang diatur. Hal ini dilakukan agar penyelaman berjalan dengan aman dan resiko yang ada dapat diminimalkan.

Kegiatan diving ini biasanya dilakukan di sekitar Pulau Menjangan kecil, Pulau Cemara besar dan Pulau Kembar. Di tempat-tempat inilah terdapat area terumbu karang yang masih murni dengan beraneka ragam jenis ikan laut yang menempatinya. Terumbu-terumbu karang ini berada pada kedalaman 10-12 meter dari permukaan air laut.

Bagi wisatawan paket biro yang ingin melakukan *Diving* bisa menggunakan peralatannya yang disediakan hotel-hotel tertentu dimana wisatawan tersebut membeli paket wisata. Sedangkan bagi wisatawan nonpaket biro wisata bisa menyewa peralatan *Diving* lewat Muchlis, petugas wisma wisata atau dengan Ismarjoko pengusaha penginapan di tengah laut. Sewa peralatan

Diving lengkap termasuk tabung oksigen sekitar Rp. 250.000 sampai Rp. 300.000. Jika memerlukan jasa pembimbing, tarifnya sekitar Rp. 150.000/paket.

2. *Snorkeling*

Kegiatan *Snorkeling* mirip dengan kegiatan renang dipermukaan air laut, hanya saja kegiatan ini menggunakan alat bantu berupa kaca mata renang dan alat Bantu pernafasan. *Snorkeling* hanya dapat dilakukan di areal permukaan laut yang dangkal untuk melihat dan menikmati segala atraksi bawah laut dalam waktu yang relatif panjang tanpa kesulitan yang berarti.

Atraksi utama bawah laut yang dapat dinikmati saat *Snorkeling* adalah pemandangan karang-karang beserta penghuninya seperti Ikan, Gurita, Bintang laut dan Molusca-molusca. Sementara makhluk lainnya yang menarik antara lain Rumput laut, Ubur-ubur, landak laut dan penyu. Semuanya tampak begitu indah dengan warna dan bentuk yang beraneka ragam. Bagi wisatawan yang ingin melakukan kegiatan *Snorkling* ini dapat menyewa peralatannya di Wisma Wisata dengan tariff Rp.30 ribu/paket dari pukul 08.00-12.00.

Banyak tempat di kepulauan Karimunjawa yang dapat dipakai untuk kegiatan *Snorkeling*, diantaranya adalah di pantai Pulau Menjangan kecil, perairan dangkal sebelah barat Pulau Menjangan besar, pantai Pulau Cemara, Pantai Pulau Bengkoang, Pantai Kohim dan Pantai Pulau Cilik. Ditempat-tempat tersebut merupakan perairan dangkal yang menjorok sampai ketengah laut.

3. *Sun Bathing*

Aktifitas berjemur ini dapat dilakukan di Pulau Menjangan kecil, pulau Cilik dan di Pulau Nyamuk. Di pulau-pulau ini terhampar pantai berpasir putih dengan air laut yang sangat jernih.

4. Memancing

Bagi wisatawan yang hobi memancing, sekitar 200 meter dari pantai pulau Pulau Menyawakan merupakan lokasi yang ideal dengan kedalaman airnya sekitar 15-20 meter. Ikan yang terpancing biasanya berupa jenis ikan kerapu, badong, ikan hias tringger dan ikan capung kepodang dengan berat rata-rata 0,5 kilogram.

5. *Hiking dan Camping*

Kegiatan ini dapat dilakukan di daerah perbukitan Legon Lele dengan luas areal 1 hektar. Sebelum sampai di lokasi perkemahan, peserta harus terlebih dahulu melewati jalur *trail* sepanjang 2,5 km.

6. Wisata Taman dan *Konservasi*

Kegiatan yang dapat dilakukan antara lain melihat zona perkembangan Elang Jawa di Pulau Tanjung Gelam, melihat penangkaran Hiu di Pulau Menjangan besar, melihat penangkaran kur-kura di Pulau Menyawakan dan mengikuti acara pelepasan Penyu di Pulau Menjanga kecil.

7. Wisata Ziarah

Kegiatan Ziarah ini dapat dilakukan di kompleks makam Sunan Nyamplungan yang merupakan obyek wisata religi yang ada di Pulau Karimunjawa tepatnya di Dukuh Nyamplungan. Sunan Nyamplungan merupakan orang yang pertama kali mendiami kepulauan Karimunjawa. Beliau adalah murid Sunan Kudus yang diperintahkan oleh ayahandanya yaitu Sunan Muria untuk pergi ke salah satu pulau yang terlihat kremun-kremun yang sekarang dinamakan pulau Karimunjawa.

Makam Sunan Nyamplungan memiliki panjang lintasan 717 meter yang dapat ditempuh dalam waktu \pm 30 menit. Sekitar 30 meter dari makam terdapat sumber air / pemandian yang menurut kepercayaan masyarakat dapat menyembuhkan berbagai macam penyakit. Pada setiap tanggal 1 syuro diadakan upacara *khoul* yang dikunjungi oleh peziarah dari berbagai daerah dan juga masyarakat setempat.

8. Aktivitas wisata di malam hari

Kegiatan wisata yang dapat dilakukan pengunjung di malam hari biasanya melihat-lihat pernak-pernik *souvenir* hasil kerajinan masyarakat setempat di pusat *souvenir* yang terletak di pusat Kecamatan Karimunjawa. Harga *souvenir* yang ditawarkan di tempat ini relatif murah, pengunjung dapat membelinya sebagai cinderamata untuk sahabat dan keluarga tercinta.

Selain membeli *souvenir*, biasanya pengunjung menghabiskan malam dengan berjalan-jalan menikmati suasana Pantai Karimunjawa dengan kerlap-kerlip lampu perahu nelayan di pinggir pantai.

9. Aktivitas Masyarakat Karimunjawa

Kehidupan masyarakat Karimunjawa sama halnya dengan kehidupan masyarakat pesisir pada umumnya yaitu mengandalkan hasil laut untuk menopang kehidupan mereka. Akan tetapi seiring dengan perkembangan wisata di tempat ini, kegiatan masyarakatnya pun sudah mengalami pergeseran. Para nelayan yang dulunya hanya menggunakan perahu mereka untuk menangkap ikan dilaut sekarang perahu-perahu mereka juga digunakan untuk kegiatan wisata seperti digunakan untuk mengantar wisatawan ke pulau-pulau disekitar Karimunjawa untuk berwisata.

Selain aktivitas yang dilakukan para nelayan tersebut, masih banyak kegiatan masyarakat Karimunjawa yang berkaitan dengan aktivitas wisata. Seperti Pemandu *Diving*, Pemandu wisata, Penyediaan *Homestay*, pengrajin *souvenir* dan masih banyak lagi aktivitas yang lainnya yang berhubungan dengan kegiatan wisata di tempat itu.

F. Fasilitas Pendukung Wisata di Kabupaten Jepara

Kepulauan Karimunjawa masih merupakan bagian dari wilayah Kabupaten Jepara, oleh sebab itu dampak dari perkembangan wisata Karimunjawa diharapkan dapat juga dirasakan oleh masyarakat di Jepara. Hal ini dikarenakan Jepara sendiri merupakan daerah yang terkenal dengan kerajinan ukirnya, sehingga banyak wisatawan dari luar daerah yang tertarik untuk mengunjungi tempat-tempat kerajinan ukir tersebut sekedar untuk melihat-lihat atau membelinya sebagai *souvenir*.

Dengan alasan tersebut Jepara dan Karimunjawa adalah merupakan satu paket wisata yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dalam kaitannya dengan obyek wisata Karimunjawa, Jepara merupakan daerah pendukung fasilitas pariwisata. Fasilitas-fasilitas pendukung wisata di Kabupaten Jepara antara lain:

1. Fasilitas Akomodasi

Kota Jepara sebagai tempat transit menuju Karimunjawa memiliki fasilitas akomodasi yang cukup memadai untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang ingin singgah di Kota Jepara. Ada sepuluh hotel yang berada di sekitar kota jepara sebagai sarana pendukung wisata sesudah atau sebelum ke Karimunjawa.

Tabel 3. Daftar Nama Hotel di Kota Jepara

No.	Nama Hotel	Alamat	No.Telpon
1.	Jepara Indah Hotel	Jl. HOS. Cokroaminoto 12 Jepara	(0291) 593548
2.	Elim Hotel	Jl. Dr. Sutomo No. 12-13 Jepara	(0291) 591406
3.	Joglo Putu Inten Resort & Galery	Pantai Kr. Kebagusan Km.5 Jepara	(0291) 598756
4.	Asia Hotel	Jl. Kartini No. 32 Jepara	(0291) 593732
5.	Hotel Palm Beach	Jl. Tirta Samudra Jepara	(0291) 598554
6.	Kencana Hotel	Jl. Pemuda No. 16A Jepara	(0291 0 592336
7.	Segoro Hotel	Jl. Ringin Jaya No. 2Jepara	(0291) 591982
8.	Kura-Kura Resort	Desa Teluk Awur Jepara	(0291) 595931
9.	Kalingga Hotel	Jl. Dr. Suromo No. 16 Jepara	(0291) 592046
10.	Sunset Beach Resto & Bungalow	Jl. Tirta Samudra No. 190 Bandengan Jepara	(0291) 595072

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara 2008

2. Restoran

Selama transit di kota Jepara, wisatawan yang ingin *breakfast*, *lunch* ataupun *dinner* di Jepara dapat memilih Rumah Makan atau Café yang letaknya tidak jauh dari pusat Kota Jepara. Beberapa Rumah Makan dan Café yang ada sekitar kota Jepara akan menawarkan kepada pengunjung beraneka menu khususnya makanan khas daerah Jepara. Berikut adalah daftar nama Rumah makan dan Café yang terdapat di kota jepara.

Tabel 4. Daftar Nama Rumah Makan dan Café di Kota Jepara

No.	Nama Rumah Makan / Cafe	Alamat	No. Telpon
1.	RM. Maribu	Jl. Shima No. 20 Jepara	(0291) 596656
2.	RM. Mie Bandung	Jl. Diponegoro No. 25 Jepara	(0291) 593514
3.	RM. Citra	Jl. Letjen Suprpto No. 47 Jepara	(0291) 593634
4.	RM. LA Marina	Jl. AE. Suryani 69-70 Jepara	(0291) 593110
5.	RM. Flamingo	Jl. Dr. Sutomo No. 9 Jepara	(0291) 3315596
6.	RM. Taman Gazebo	Jl. Dr. Wahidin No. 42 B Jepara	(0291) 592697
7.	Resto Blue Garden	Jl. Mangunsarkoro No. 5 Jepara	(0291) 595940
8.	RM. Pondok Rasa	Jl. Pahlawan No. 2 Jepara	(0291) 591025
9.	Café Gecho & Orange	Jl. AR. Hakim No. 43 Jepara	(0291) 595220
10.	RM. Lumintu	Jl. AE. Suryani - Jepara	HP.08882543567
11.	Café Pelangi	Jl. MH. Thamrin No. 12 Jepara	(0291)593968
12.	Café Samadyo	Jl. AE. Suryani Jepara	HP.085225943287
13.	RM. Sari Rasa	Jl. Veteran No. 1 Jepara	(0291) 598643

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara 2008

3. Kerajinan dan *Souvenir*

Kabupaten Jepara terkenal dengan sebutan “kota ukir”, hal ini karena mayoritas masyarakatnya yang mahir dalam seni pahat kayu. Oleh sebab itu banyak sekali hasil kerajinan masyarakat setempat yang di cari pengunjung sebagai *souvenir* wisata. Berbagai jenis kerajinan khas kota Jepara dapat pengunjung temukan di sekitar pusat kota Jepara.

Tabel 5. Hasil Kerajinan dan *Souvenir* Khas Kota Jepara

No.	Nama Souvenir	Alamat
1.	Kerajinan Seni Patung	Letaknya 2 km arah utara kota Jepara, tepatnya di Desa Mulyoharjo
2.	Kerajinan Monel	Terdapat di Desa Kriyan sekitar 18 Km sebelah selatan kota Jepara.
3.	Keramik / Gerabah	Terletak di Kecamatan Mayong sekitar 25 km sebelah timur Jepara.
4.	Kerajinan Mebel Ukir	Hampir ada di setiap desa di Kabupaten Jepara.
5.	Kerajinan Rotan	Terdapat di Desa Teluk Wetan Kecamatan Welahan Jepara.
6.	Tenun Ikat Troso	Terdapat di Desa Troso Kecamatan Pecangaan, 12 km arah selatan kota Jepara.
7.	Pasar Durian	Berpusat di pasar Ngabul, 7 km sebelah timur kota Jepara.

Sumber: Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara 2008

BAB III

PAKET WISATA KARIMUNJAWA

A. Teknik Penyusunan Paket Wisata Karimunjawa

Dalam proses penyusunan paket wisata Karimunjawa diperlukan beberapa tahapan antara lain:

1. Perencanaan waktu perjalanan

Sebelum membuat paket wisata Karimunjawa perlu adanya suatu perencanaan terlebih dahulu terkait dengan keinginan dan harapan wisatawan. Banyak hal yang membuat wisatawan tidak senang akan perjalanannya seperti keberangkatan yang ditunda-tunda, lama perjalanan yang tidak sesuai dengan *tour itinerary* maupun akomodasi hotel yang tidak sesuai dengan yang diinformasikan. Untuk menghindari hal tersebut, perencanaan dalam perjalanan perlu dilakukan sebagai langkah awal menyusun paket wisata Karimunjawa. Perencanaan tersebut meliputi transportasi, restoran dan hotel yang akan digunakan, jasa pramuwisata serta obyek wisata yang akan dikunjungi. Hal tersebut diperlukan agar pada waktu pelaksanaan tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan yang dapat mengganggu kesenangan wisatawan dalam perjalanan wisata ke Karimunjawa.

Perencanaan memegang peranan penting untuk mengatasi masalah-masalah yang nanti akan timbul dalam perjalanan wisata ke Karimunjawa. Perencanaan yang baik adalah apabila perjalanan yang diselenggarakan berjalan dengan lancar tanpa ada komplain dari pelanggan / wisatawan.

2. Survei obyek wisata

Survei langsung ke obyek wisata diperlukan untuk menindaklanjuti perencanaan pembuatan paket wisata Karimunjawa. Hal ini diperlukan guna memperoleh informasi-informasi yang akurat mengenai obyek wisata Karimunjawa. Survei yang dilakukan meliputi transportasi menuju obyek wisata,

restoran yang akan digunakan, hotel tempat menginap dan obyek wisata yang akan dikunjungi. Dengan melakukan survei langsung ke lapangan, akan memberikan suatu gambaran tentang tingkat kemudahan dan kesulitan yang akan dihadapi selama melakukan perjalanan. Sehingga sebelum membuat rencana perjalanan, setidaknya sudah mempersiapkan langkah-langkah antisipasi terhadap kendala yang akan dihadapi dalam melakukan perjalanan ke obyek yang dituju.

Selain memberikan gambaran mengenai tingkat kemudahan dan kesulitan menuju obyek wisata Karimunjawa, survei yang dilakukan juga memberikan penguasaan lapangan kepada *Tour Leader* sehingga dapat mempermudah dalam handle wisatawan selama berada di obyek wisata Karimunjawa.

Berdasarkan informasi-informasi yang diperoleh dari lapangan tadi, disusunlah paket wisata yang nantinya dapat ditawarkan kepada calon wisatawan pada waktu-waktu yang dianggap tepat melalui kegiatan promosi. Paket wisata yang disusun tadi berisi obyek-obyek Karimunjawa yang akan dikunjungi beserta *itinerary*-nya. Setelah itu dipilih jenis transportasi, restoran, hotel tempat menginap dan lama kunjungan untuk menentukan harga paket wisatanya.

3. Biaya *Tour*

Setelah melakukan survei di obyek wisata Karimunjawa dan segala sesuatu mengenai rencana perjalanan sudah terpenuhi, selanjutnya dimulailah penyusunan pembuatan paket wisata Karimunjawa. Dalam pembuatan paket wisata Karimunjawa hal yang paling penting untuk diperhitungkan adalah

perincian biaya *tour*. Dari perincian biaya *tour* inilah nantinya akan dijadikan dasar dalam menentukan harga paket wisata. Adapun unsur-unsur yang membentuk harga paket wisata Karimunjawa adalah biaya transportasi, akomodasi, konsumsi dan *guide fee*.

Unsur-unsur biaya pembentuk harga paket tersebut harus selalu dikontrol setiap saat karena besarnya biaya dapat berubah-ubah setiap waktu tergantung kondisi perekonomian saat ini dan pengaruh kebijakan perekonomian pemerintah pusat. Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahan dalam penyusunan harga paket wisata sehingga tidak menimbulkan kerugian.

4. Penyusunan *Tour Itinerary*

Bila paket wisata telah disusun dan siap untuk ditawarkan kepada calon wisatawan, maka terlebih dahulu perlu disusun jadwal perjalann wisata sesuai dengan paket wisata tersebut. Artinya untuk kelancaran perjalanan wisata perlu disusun *tour itinerary* sehingga jelas bagi peserta tour. Adapun hal-hal yang berhubungan dengan *tour itinerary* adalah sebagai berikut

- a. Hari, tanggal dan jam keberangkatan *tour*.
- b. Tempat peserta berkumpul.
- c. Pengaturan konsumsi dan restoran yang digunakan.
- d. Hotel tempat menginap.
- e. Obyek dan atraksi wisata yang dikunjungi.
- f. Tempat belanja yang dikunjungi.
- g. Hari, tanggal dan jam berakhirnya *tour*.

Informasi yang disampaikan dalam *tour itinerary* paket wisata Karimunjawa merupakan hasil penelitian / riset yang telah dilakukan. Informasi tersebut diungkapkan dalam sebuah rencana yang sedemikian rupa sesuai dengan jadwal paket wisata yang telah disusun.

B. Alternatif Paket Wisata Karimunjawa

Alternatif paket wisata Karimunjawa dikategorikan berdasarkan lama kunjungan, hotel tempat menginap dan jenis kapal yang membawa wisatawan ke tempat tujuan wisata. Aneka paket wisata tersebut dapat digolongkan menjadi 2 kelas utama yaitu:

1. Paket Wisata *First Class*

Paket wisata ini merupakan paket wisata untuk golongan menengah ke atas dengan harga yang relatif mahal. Transportasi yang digunakan, hotel tempat menginap serta fasilitas yang diberikan semuanya merupakan kelas *executive*. Jumlah minimal pesertanya adalah 10 orang dan maksimal 25 orang. Aneka paket wisata ini adalah:

a. Dewandaru *Tour*

Paket wisata ini merupakan paket wisata dengan waktu kunjungan paling pendek dengan obyek wisata darat dan pulau-pulau di dekat Karimunjawa.

Nama dari paket wisata ini diambil dari nama kayu bertuah yang terdapat di Karimunjawa yaitu Kayu Dewandaru. Kayu bertuah ini oleh Masyarakat Karimunjawa dijadikan bahan dasar pembuatan *souvenir* seperti Tongkat dan

Keris. Hasil kerajinan dari Kayu Dewandaru tadi dapat diperoleh wisatawan sebagai cinderamata di pusat *souvenir* Karimunjawa.

Tabel 6. Penghitungan Harga Paket Dewandaru *Tour 2 Day 1 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi		
	a. Mini Bus Seat 20	Rp. 1.000.000/one way x 2	Rp. 2.000.000
	b. Kapal Kartini 1(Bisnis)	Rp. 70.000 /orang x 10 x 2	Rp. 1.400.000
	c. Sewa <i>Wooden Boat</i>	Rp. 40.000 /orang x 10 x 1	Rp. 400.000
	d. Sewa Rental Mobil	Rp. 35.000 /orang x 10 x 1	Rp. 350.000
2.	Konsumsi		
	a. <i>Snack</i>	Rp. 10.000 x 10 orang x 1	Rp. 100.000
	b. <i>Lunch</i> di hotel	Rp. 40.000 x 10 orang x 2	Rp. 800.000
	c. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 50.000 x 10 orang x 1	Rp. 500.000
3.	Akomodasi Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 3+ <i>Breakfast</i>	Rp. 300.000 x 10 orang x 1	Rp. 3.000.000
4.	Guide fee Untuk 2 hari (1 orang)	Rp. 100.000 x 1 orang x 2	Rp. 200.000
	Total Biaya		Rp. 8.750.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 875.000
			Rp. 9.625.000
	Harga Per orang		Rp. 962.500
	Konvensi ke dalam		Rp. 1.000.000

Itinerary perjalanan

Senin (hari 01) : Solo- Jepara- Karimunjawa

Berangkat dari Solo jam 05.00 menuju Jepara, jam 10.00 berangkat dari Dermaga Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Siang hari tiba di Karimunjawa, *check-in* di hotel dilanjutkan makan siang. Wisata darat mengunjungi: Perkampungan suku bugis, Hutan wisata, Ujung gelam dan pusat *souvenir*. Kembali ke hotel, makan malam dan acara bebas.

Selasa (hari 02) : Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel, kemudian dilanjutkan dengan wisata laut mengunjungi: Pulau Menjangan besar dengan obyek penangkaran ikan hiu, dilanjutkan mengunjungi Pulau Menjangan kecil dapat melakukan *Snorkeling* ataupun naik *Glass bottom boat* (biaya sendiri). Siang hari kembali ke hotel, makan siang dilanjutkan dengan perjalanan kembali ke Jepara pukul 14.00. Sore hari tiba di Jepara, dilanjutkan perjalanan kembali ke Solo. Malam hari tiba di Solo, acara *tour* selesai.

Harga paket: Rp.1.000.000 / *pax*

Termasuk :-Tiket Kapal Cepat Kartini 1 *Bussines Class*

- 1 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Lokal transportasi selama kunjungan
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan Dokumentasi

b. Baracuda *Tour*

Baracuda *tour* merupakan paket wisata yang dalam kunjungannya memadukan antara Karimunjawa sebagai daerah tujuan utama dengan kota Jepara sebagai daerah pendukung wisata. Paket wisata ini dinamakan Baracuda *tour* karena dalam salah satu kunjungan obyek wisatanya wisatawan akan diajak mengunjungi penangkaran ikan Baracuda di Pulau Menjangan Besar.

Tabel 7. Penghitungan Harga Paket Wisata Baracuda *Tour 4 Day 3 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya <i>Tour</i>	Jumlah
-----	--------	---------------------------	--------

1.	Transportasi a. Mini Bus Seat 20 b. Kapal KM Muria (VIP) c. <i>Wooden Boat</i>	Rp. 1.000.000/one way x 2 Rp. 50.000 /orang x 10 x 2 Rp. 40.000 /orang x 10 x 1	Rp. 2.000.000 Rp. 1.000.000 Rp. 400.000
2.	Konsumsi a. <i>Snack</i> b. <i>Lunc Box</i> c. <i>Lunch</i> di hotel d. <i>Dinner</i> dihotel	Rp. 10.000 x 10 orang x 1 Rp. 20.000 x 10 orang x 1 Rp. 40.000 x 10 orang x 1 Rp. 50.000 x 10 orang x 3	Rp. 100.000 Rp. 200.000 Rp. 400.000 Rp. 1.500.000
3.	Akomodasi a. (Hotel**) di Jepara + <i>Breakfast</i> b. Resort Hotel di Karimun jawa Fasilitas Setara Bintang 3 + <i>Breakfast</i>	Rp. 200.000 x 5 Kamar x 1 Rp. 300.000 x 10 orang x 2	Rp. 1.000.000 Rp. 6.000.000
4.	Guide fee Untuk 1 hari (1 orang)	Rp. 100.000 x 1 orang x 1	Rp. 100.000
	Total Biaya		Rp. 12.700.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 1.270.000
			Rp. 13.970.000
	Harga per orang		Rp. 1.397.000
	Konvensi ke dalam		Rp. 1.400.000

Itinerary perjalanan

Jumat (hari 01): Solo-Jepara

Berangkat dari Solo jam 13.00 menuju Jepara, sore hari tiba di pusat *souvenir* kerajinan Monel di desa Kriyan. Perjalanan dilanjutkan, malam hari tiba di Jepara *Check-in* di hotel dilanjutkan makan malam di hotel dan acara bebas.

Sabtu (hari 02): Jepara- Karimunjawa

Breakfast di hotel persiapan *Check-out* dilanjutkan perjalanan menuju Dermaga Kartini Jepara. Jam 09.00 berangkat menuju Karimunjawa dengan menggunakan kapal fery Muria, siang hari makan siang di kapal (*Lunch Box*) sore hari tiba di

Karimunjawa dilanjutkan *Check-in* di hotel. Menjelang malam *dinner* di hotel dan acara bebas

Minggu (hari 03): Karimunjawa *full day tour*

Breakfast di hotel dilanjutkan dengan wisata bahari mengunjungi: Pulau Menjangan besar melihat penangkaran ikan hiu dan penyu. Dilanjutkan mengunjungi Pulau Menjangan kecil untuk melihat acara pelepasan penyu atau bisa juga melakukan *Snorkeling* dan *Sun bathing*. Perjalanan tour dilanjutkan dengan mengunjungi Pulau Cemara besar dan kecil yang memiliki keindahan pantai yang luar biasa. Menjelang sore hari perjalanan wisata bahari dilanjutkan dengan mengunjungi Pantai Ujung Gelam untuk melihat konservasi Burung Elang dan menikmati *Sunset* di Karimunjawa. Kembali ke hotel dilanjutkan dengan makan malam kemudian mengunjungi pusat *Souvenir* dan acara bebas.

Senin (hari 04):Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel, persiapan *Check-out* dilanjutkan perjalanan kembali ke Jepara pada pukul 08.00 pagi. Sore hari tiba di Jepara dilanjutkan perjalanan pulang ke Solo. Malam hari tiba di Solo dan acara *tour* selesai.

Harga paket: Rp.1.400.000 / *pax*

Termasuk :-Tiket kapal Fery Muria (VIP)

- 1 malam penginapan di Jepara
- 2 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Lokal transportasi selama kunjungan
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan dokumentasi

c. Kura-Kura *Resort Tour*

Resort wisata atau Kura-kura resort ini di kembangkan di Pulau Menyawakan yang terletak di sebelah barat Pulau Karimunjawa. Resort wisata ini dikelola oleh PT. Wisata Laut Nusa Permai dengan kantor pusat di Semarang. Jika wisatawan akan melakukan kunjungan wisata di Pulau ini, maka harus melakukan reservasi terlebih dahulu dengan pihak Kura-Kura Resort pusat yang ada di Semarang. Sedangkan pihak Kura-Kura Resort yang ada di Jepara dan di Pulau Menyawakan Karimunjawa hanya bertindak sebagai pelaksana operasionalnya saja.

Biasanya wisatawan yang berkunjung ke Kura-Kura *Resort* di Pulau Menyawakan adalah wisatawan asing. Hal ini karena harga paket wisatanya yang cukup mahal sehingga tidak banyak wisatawan domestik yang mampu membelinya. Oleh karena itu Pulau Menyawakan sering disebut dengan Pulaunya wisatawan asing.

Fasilitas wisata yang dimiliki oleh pihak Kura-Kura Resort saat ini merupakan yang paling lengkap di Karimunjawa. Berbagai peralatan wisata bahari seperti peralatan *Snorkeling*, *Diving* dan *Spead Boat* disewakan disini. Bagi yang menginginkan kursus Diving atau menyelam pihak Kura-Kura Resort juga menyediakan seorang instruktur dan dua asistennya yang berasal dari swedia. Biaya kursus untuk kategori bersertifikat (4 hari 3 malam) biayanya 320 dolar, sedangkan untuk tingkat pemula (2 hari 1 malam) biayanya 75 dolar. Selain menyediakan berbagai peralatan wisata, pihak Kura-Kura Resort juga menyediakan *Water Sport Activity* dengan kolam renang berukuran besar untuk pengunjung yang tidak hobi menyelam.

Tabel 8. Penghitungan Harga Paket Wisata Kura-Kura Resort 4 Day 3 Night

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi a. Mini Bus Seat 20 b. Kapal Cepat Kartini 1 c. Kapal Fery Muria d. <i>Glass Boat</i>	Rp. 1.000.000/one way x 2 Rp. 70.000 /orang x 10 x 1 Rp. 50.000 /orang x 10 x 1 Rp. 35.000 /orang x 10 x 3	Rp. 2.000.000 Rp. 700.000 Rp. 500.000 Rp. 1.050.000
2.	Konsumsi a. <i>Snack</i> b. <i>Lunch box</i> b. <i>Lunch</i> di hotel c. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 15.000 x 10 orang x 1 Rp. 20.000 x 10 orang x 1 Rp. 50.000 x 10 orang x 3 Rp. 100.000 x 10 orang x 3	Rp. 150.000 Rp. 200.000 Rp. 1.500.000 Rp. 3.000.000
3.	Akomodasi Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 5+ <i>Breakfast</i>	Rp. 900.000 x 5 kamar x 3	Rp. 13.500.000
4.	Guide fee Untuk 2 hari (1 orang)	Rp. 200.000 x 1 orang x 2	Rp. 400.000
	Total Biaya		Rp. 24.000.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 2.400.000
			Rp. 26.400.000
	Harga per orang		Rp. 2.640.000
	Konvensi ke dalam		Rp. 2.700.000

Itinerary perjalanan

Senin (hari 01): Solo-Jepara-Karimunjawa

Berangkat dari Solo jam 05.00 menuju Jepara, jam 10.00 berangkat dari Dermaga Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Siang hari tiba di Karimunjawa dilanjutkan perjalanan ke Pulau Menyawakan dengan menggunakan perahu kaca. Sore hari tiba di Pulau Menyawakan, *Check-in* di hotel dilanjutkan dengan makan malam dan acara bebas.

Selasa (hari 02): Wisata Pulau Menyawakan

Breakfast di hotel dilanjutkan wisata darat dengan mengunjungi penangkaran kura-kura kemudian mengunjungi obyek pantai berpasir putih yang landai untuk *Snorkeling* serta pemanfaatan sinar matahari untuk *Sun bathing*. Sore harinya pengunjung dapat menikmati *Water Sport Activity* dengan kolam renang berukuran besar. Kembali ke hotel ,makan malam dan acara bebas.

Rabu (hari 03): Wisata Bahari Kepulauan Karimunjawa

Breakfast di hotel dilanjutkan dengan wisata bahari mengunjungi Pulau Cemara besar dan kecil untuk menikmati pemandangan pantai berpasir putih dengan perairan yang dangkal. Kemudian dilanjutkan dengan mengunjungi penangkaran ikan hiu dan ikan Baracuda di Pulau Menjangan besar, dilanjutkan dengan mengunjungi pusat *Souvenir* di Karimunjawa. Sore harinya kembali ke hotel, makan malam dan acara bebas.

Kamis (hari 04): Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel kemudian *Check-out* dilanjutkan perjalanan menuju Dermaga Baru Karimunjawa dengan menggunakan perahu kaca. Jam 08.00 berangkat menuju Jepara dengan Fery Muria, siang hari makan siang di kapal (*Lunch box*) sore hari tiba di Jepara dilanjutkan perjalanan pulang ke Solo. Malam hari tiba di Solo dan acara *tour* selesai.

Harga paket: Rp. 2.700.000 / *pax*

Termasuk :-Tiket kapal Kartini1 *Bussiness Class*

-Tiket kapal Fery Muria VIP Classs

-3 malam penginapan di Kura-Kura Resort

-Makan sesuai program

- Lokal transportasi selama kunjungan
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan Dokumentasi

2. Paket Wisata Ekonomi *Class*

Paket wisata ini merupakan paket wisata untuk golongan menengah ke bawah, dengan fasilitas yang diberikan termasuk dalam kategori kelas 2. Meskipun demikian kualitas pelayanannya tetap sama dengan jenis paket wisata kelas 1. Untuk dapat mengikuti paket ini, jumlah peserta wisata minimal adalah 40 orang. Hal ini karena faktor pertimbangan biaya wisata agar lebih produktif dan efisien. Aneka paket wisata ini adalah:

a. Kalimasada *Tour*

Paket wisata Kalimasada *tour* ini merupakan paket wisata kilat, dengan durasi kunjungan selama 2 hari 1 malam. Nama paket Kalimasada *tour* sendiri diambil dari nama Kayu Kalimasada yang merupakan kayu khas Karimunjawa. Kayu Kalimasada ini oleh masyarakat Karimunjawa di jadikan kerajinan *souvenir* berupa tasbih dan gelang yang di percaya memiliki kekuatan ghaib. Dalam rencana kunjungannya nanti, pengunjung akan diajak mengunjungi pusat *souvenir* di karimunjawa untuk mendapatkan pernak-pernik *souvenir* yang terbuat dari Kayu Kalimasada. Selain itu juga pengunjung akan diajak mengunjungi Pulau Menjangan besar, Pulau Menjangan kecil, Pulau Cilik dan pantai Kohim.

Tabel 9. Penghitungan Harga Paket Kalimasada *Tour 2 Day 1 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi a. Sewa Bus Seat 50 b. Kapal Kartini 1 c. <i>Wooden Boat 1 day</i>	Rp.1.500.000/one way x 2 Rp. 70.000 /orang x 40 x 2 Rp. 40.000 /orang x 40 x 1	Rp. 3.000.000 Rp. 5.600.000 Rp. 1.600.000
2.	Konsumsi a. <i>Snack</i> b. <i>Lunch</i> di hotel c. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 5.000 x 40 orang x 1 Rp. 15.000 x 40 orang x 2 Rp. 15.000 x 40 orang x 1	Rp. 200.000 Rp. 1.200.000 Rp. 600.000
3.	Akomodasi Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 1+Breakfast	Rp.150.000 x 17 kamar x 1	Rp. 2.550.000
4.	Guide fee Untuk 1 hari (2 orang)	Rp. 100.000 x 2 orang x 1	Rp. 200.000
	Total Biaya		Rp. 14.950.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 1.495.000
			Rp. 16.445.000
	Harga per orang		Rp. 411.125
	Konvensi ke dalam		Rp. 450.000

Itinerary Perjalanan

Senin (hari 01): Solo-Jepara-Karimunjawa

Berangkat jam 05.00 dari Solo menuju Jepara, jam 10.00 berangkat dari dermaga Pantai Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Siang hari tiba di Karimunjawa, *check-in* hotel dilanjutkan makan siang. Mengunjungi Pulau Menjangan besar dengan objek penangkaran ikan hiu dilanjutkan dengan mengunjungi Pulau Menjangan kecil untuk berenang dan *Snorkeling* sekaligus melihat *sunset*. Kembali ke hotel, makan malam dilanjutkan mengunjungi pusat *souvenir* kemudian acara bebas.

Selasa (hari 02): Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel kemudian mengunjungi Pulau Cilik untuk *sun bathing* dan *Snorkeling* dilanjutkan dengan mengunjungi Pantai Kohim. Siang hari kembali ke hotel, makan siang dilanjutkan dengan perjalanan kembali ke Jepara pada pukul 14.00.sore hari tiba di Jepara dilanjutkan perjalanan pulang ke solo. Acara *tour* selesai..

Harga Paket: Rp.450.000 / *pax*

Termasuk: -Tiket Kapal KMC Kartini 1

- 1 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Lokal transportasi selama kunjungan
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan Dokumentasi

b. Menjangan Besar *Tour*

Paket wisata ini dilaksanakan pada hari sabtu sampai hari senin sesuai dengan jadwal keberangkatan kapal fery KM Muria ke Karimunjawa. Pelaksanaan *tour* ini sendiri memang agak lama mengingat perjalanan kapal fery Muria dari Jepara ke Karimunjawa yang memerlukan waktu \pm 6 jam.

Keuntungan mengikuti paket wisata ini adalah wisatawan mempunyai banyak waktu untuk menikmati keindahan Karimunjawa khususnya di malam hari dengan harga paket yang lebih murah. Selain itu juga wisatawan dapat mengikuti acara *tour* seharian di Karimunjawa dengan santai tanpa harus terburu-buru oleh jadwal keberangaktan kapal.

Tabel 10. Penghitungan Harga Paket Menjangan Besar *Tour 3 Day 2 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi		
	a. Bus Seat 50	Rp.1.500.000/one way x 2	Rp. 3.000.000
	b. Kapal KM Muria	Rp. 30.000 /orang x 40 x 2	Rp. 2.400.000
	c. <i>Wooden Boat</i>	Rp. 40.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.600.000
2.	Konsumsi		
	a. <i>Snack</i>	Rp. 5.000 x 40 orang x 1	Rp. 200.000
	b. <i>Lunch box</i>	Rp. 15.000 x 40 orang x 2	Rp. 1.200.000
	b. <i>Lunch</i> di hotel	Rp. 20.000 x 40 orang x 1	Rp. 800.000
	c. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 25.000 x 40 orang x 2	Rp. 2.000.000
3.	Akomodasi Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 1+ <i>Breakfast</i>	Rp.150.000 x 17 kamar x 2	Rp. 5.100.000
4.	Guide fee Untuk 1 hari (2 orang)	Rp. 100.000 x 2 orang x 1	Rp. 200.000
	Total Biaya		Rp. 16.500.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 1.650.000
			Rp. 18.150.000
	Harga per orang		Rp. 453.750
	Konvensi ke dalam		Rp. 460.000

Itinerary Perjalanan

Sabtu (hari 01): Solo-Jepara-Karimunjawa

Berangkat jam 04.00 dari Solo menuju Jepara, jam 09.00 berangkat dari pelabuhan Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Sore hari tiba di Karimunjawa, *check-in* di hotel dilanjutkan persiapan makan malam dan acara bebas untuk peserta.

Minggu (hari 02): Karimunjawa *full day tour*

Breakfast di hotel dilanjutkan mengunjungi Pulau Menjangan besar dengan objek penangkaran ikan hiu, kemudian mengunjungi Pulau Menjangan Kecil, Pulau

Cemara dan terakhir mengunjungi Pantai Tanjung Gelam untuk menyaksikan indahnya *Sun set*. Kembali ke hotel, makan malam kemudian mengunjungi pusat *Souvenir* dan acara bebas untuk peserta.

Senin (hari 03): Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel dilanjutkan persiapan untuk penyeberangan ke Jepara. Jam 08.00 berangkat dari Karimunjawa menuju Jepara, sore hari tiba di Jepara dilanjutkan perjalanan kembali ke Solo.malam hari tiba di Solo, acara *tour* selesai..

Harga Paket: Rp. 460.000 / *pax*

Termasuk: -Tiket kapal KM Muria

- 2 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Lokal transportasi selama kunjungan wisata
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan Dokumentasi

c. *Outbound Activity Tour*

Paket wisata ini merupakan perjalanan *tour* dengan durasi kunjungan paling lama di Karimunjawa. Selain dapat mengikuti wisata *Outbound* di *trail* wisata Legon Lele, pengunjung juga dapat menikmati hampir dari keseluruhan obyek wisata di Karimunjawa dari obyek wisata darat sampai obyek wisata laut.

Dengan durasi kunjungan yang lama pengunjung dapat mengenal lebih dekat kehidupan masyarakat Karimunjawa, sehingga liburan akan tambah

menyenangkan, tambah pengalaman, tambah kenalan dan tentunya tambah pengetahuan.

Tabel 11. Penghitungan Harga Paket *Outbound Activity Tour 4 Day 3 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi		
	a. Bus Seat 50	Rp.1.500.000/one way x 2	Rp. 3.000.000
	b. Kapal Kartini 1	Rp. 70.000 /orang x 40 x 1	Rp. 2.800.000
	c. Kapal KM Muria	Rp. 30.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.200.000
	d. Sewa Rental Mobil	Rp. 35.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.400.000
	d. <i>Wooden Boat</i>	Rp. 40.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.600.000
2.	Konsumsi		
	a. <i>Snack</i>	Rp. 5.000 x 40 orang x 1	Rp. 200.000
	b. <i>Lunch box</i>	Rp. 15.000 x 40 orang x 1	Rp. 600.000
	c. <i>Lunch</i> di hotel	Rp. 20.000 x 40 orang x 3	Rp. 2.400.000
	d. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 25.000 x 40 orang x 3	Rp. 3.000.000
3.	Akomodasi		
	Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 1+ <i>Breakfast</i>	Rp.150.000 x 17 kamar x 3	Rp. 7.650.000
4.	Guide fee		
	Untuk 2 hari (2 orang)	Rp. 100.000 x 2 orang x 2	Rp. 400.000
	Total Biaya		Rp. 24.250.000
	Surcharge (10%) Termasuk Asuransi		Rp. 2.425.000
			Rp. 26.675.000
	Harga per orang		Rp. 666.875
	Konvensi ke dalam		Rp. 670.000

Itinerary Perjalanan

Senin (hari 01):Solo-Jepara-Karimunjawa

Berangkat dari Solo jam 05.00 menuju Jepara, jam 10.00 berangkat dari pelabuhan Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Siang hari tiba di Karimunjawa, *check-in* di hotel dilanjutkan makan siang. Wisata darat mengunjungi Perkampungan Suku Bugis, hutan wisata dan terakhir mengunjungi makam Sunan Nyamplungan. Kembali ke hotel, makan malam dan acara bebas untuk peserta.

Selasa (hari 02): Karimunjawa *full day tour*

Breakfast di hotel dilanjutkan mengunjungi Pulau Menyawakan untuk menyaksikan penangkaran kura-kura, kemudian ke Pulau Cemara besar dan Pulau Cemara kecil untuk *Sun bathing* dan *Snorkeling*. Sore harinya mengunjungi Pulau Menjangan Besar untuk melihat penangkaran ikan hiu di lanjutkan ke Pulau Menjangan kecil untuk menyaksikan *Sun set*. Kembali ke hotel, makan malam dan acara bebas untuk peserta.

Rabu (hari 03): Karimunjawa *full day tour*

Breakfast di hotel dilanjutkan dengan wisata *Outbound* menuju jalur *hiking* Legon Lele. Selama melewati jalur hiking Legon Lele sepanjang 5 km, peserta akan melihat keindahan pantai Karimunjawa dari atas jalur perbukitan Legon Lele. Setelah melewati jalur sepanjang 5 km, peserta akan sampai di *Camping Ground* Legon Lele seluas 1 hektar. Sore hari kembali ke hotel, persiapan makan malam dilanjutkan mengunjungi pusat *souvenir* dan acara bebas bagi peserta.

Kamis (hari 04): Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel dilanjutkan persiapan penyeberangan ke Jepara. Jam 08.00 berangkat menuju Jepara dengan kapal KM Muria. Sore hari tiba di Jepara dilanjutkan perjalanan kembali ke Solo. Malam hari tiba di Solo, acara *tour* selesai.

Harga paket: Rp. 670.000 / pax

Termasuk : -Tiket kapal KMC Kartini 1 dan KM Muria

- 3 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Local transportasi selama kunjungan wisata

-Bus PP Solo-Jepara-Solo

-Asuransi dan Dokumentasi

d. Ujung Gelam *Beach Tour*

Paket wisata ini merupakan perpaduan antara Karimunjawa sebagai daerah utama tujuan wisata dan kota Jepara sebagai kawasan wisata pendukung dengan fasilitas-fasilitas wisata yang dimiliki.

Tabel 12. Penghitungan Harga Paket Ujung Gelam *Beach Tour 2 Day 1 Night*

No.	Uraian	Rincian Biaya Tour	Jumlah
1.	Transportasi		
	a. Bus Seat 50	Rp. 1.500.000/one way x 2	Rp. 3.000.000
	b. Kapal Kartini 1	Rp. 70.000 /orang x 40 x 2	Rp. 5.600.000
	c. Sewa Rental Mobil	Rp. 35.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.400.000
	d. <i>Wooden Boat</i>	Rp. 40.000 /orang x 40 x 1	Rp. 1.600.000
2.	Konsumsi		
	a. <i>Snack</i>	Rp. 5.000 x 40 orang x 1	Rp. 200.000
	b. <i>Lunch</i> di hotel	Rp. 15.000 x 40 orang x 2	Rp. 1.200.000
	c. <i>Dinner</i> di hotel	Rp. 20.000 x 40 orang x 2	Rp. 1.600.000
3.	Akomodasi		
	Resort Hotel Fasilitas Setara Bintang 1+ <i>Breakfast</i>	Rp.150.000 x 17 kamar x 1	Rp. 2.550.000
4.	Guide Fee		
	Untuk 2 hari (2 orang)	Rp. 100.000 x 2 orang x 2	Rp. 400.000
	Total Biaya		Rp. 17.550.000
	Surcharge (10%)		Rp. 1.755.000
	Termasuk Asuransi		Rp. 19.305.000
	Harga per orang		Rp. 482.625
	Konvensi ke dalam		Rp. 500.000

Itinerary Perjalanan

Senin(hari 01): Solo-Jepara-Karimunjawa

Berangkat dari Solo jam 05.00 menuju Jepara, jam 10.00 berangkat dari dermaga Kartini Jepara menuju Karimunjawa. Siang hari tiba di Karimunjawa, *check-in* penginapan dilanjutkan makan siang. Kemudian *tour* wisata darat mengunjungi: Perkampungan Suku Bugis, Hutan Wisata dan Ujung Gelam untuk melihat konservasi Burung Elang. Kembali ke hotel, makan malam dan acara bebas untuk peserta *tour*.

Selasa (hari 02):Karimunjawa-Jepara-Solo

Breakfast di hotel dilanjutkan dengan wisata laut mengunjungi: Pulau Menjangan besar dengan obyek penangkaran ikan hiu dan penyu. Kemudian ke Pulau Menjangan kecil, pengunjung dapat melakukan *Sun Bathing*, *Snorkeling* ataupun naik *Glass Bottom* (biaya sendiri). Siang hari kembali ke hotel, makan siang dilanjutkan dengan perjalanan kembali ke Jepara jam 13.00. Sore hari tiba di Jepara, kemudian mengunjungi pusat *souvenir* seperti Kerajinan Monel di Desa Kriyan, Kerajinan Seni Patung Di Desa Mulyoharjo, Tenun Ikat Troso di Desa Troso atau mungkin ke pasar buah durian di Ngabul jika bertepatan pada musimnya. Menjelang malam hari menuju Rumah Makan Maribu untuk *Dinner* dilanjutkan perjalanan pulang ke Solo. Jam 23.00 tiba di Solo, acara *tour* selesai

Harga paket: Rp. 500.000 / *pax*

Termasuk : -Tiket kapal KMC Kartini 1

- 1 malam penginapan di Karimunjawa
- Makan sesuai program
- Lokal transportasi selama kunjungan
- Bus PP Solo-Jepara-Solo
- Asuransi dan Dokumentasi

BAB IV
STRATEGI PENYUSUNAN DAN PEMASARAN PRODUK PAKET
WISATA KARIMUNJAWA

A. Perencanaan Pemasaran Produk Paket Wisata Karimunjawa

Dalam pemasaran produk paket wisata Karimunjawa, strategi yang digunakan yaitu melalui pendekatan 4 P yaitu *product, price, place and promotion*.

1. Product

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan kepada konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen. Produk ini dapat berwujud (*tangible*) atau tidak berwujud (*intangible*) atau kombinasi dari keduanya dan didalamnya juga termasuk pelayanan (*service*). (Oka Ayoeti, 2003:237)

Produk yang ditawarkan dalam hal ini adalah paket wisata Karimunjawa dan jasa pelayanan terhadap wisatawan yang membelinya. Produk tersebut dikemas dengan menggunakan strategi:

a. Produk *growth* strategi

Produk yang ditawarkan harus lebih baik kualitasnya dan harganya lebih murah dibandingkan dengan produk yang sama yang ditawarkan oleh pesaing / biro perjalanan lain. Strategi yang digunakan dalam pengembangan kualitas produk yang lebih baik yaitu dengan memberikan fasilitas-fasilitas wisata yang lebih *benefit* kepada pembelinya seperti:

1. Sarana transportasi yang digunakan dari Solo ke Jepara menggunakan Bus Executive ber-AC keluaran terbaru.

2. Pemberian *Snack* dan *Lunch box* selama perjalanan menuju Karimunjawa dan selama perjalanan pulang.
3. Sarana akomodasi yang digunakan baik hotel maupun homestay merupakan yang terbaik di kelasnya sesuai dengan jenis paket yang di beli.
4. Lokal transportasi yang digunakan merupakan milik dari pengusaha wisata setempat sehingga kenyamanannya terjamin.
5. Obyek wisata yang dikunjungi merupakan obyek wisata pilihan di Karimunjawa.
6. Paket yang dibeli sudah termasuk biaya asuransi, sehingga pembeli / wisatawan akan merasa lebih nyaman selama melakukan kunjungan wisata.

Dengan strategi pengembangan produk tersebut, akan menjadikan produk wisata yang ditawarkan menjadi pilihan utama pembeli karena memberikan lebih banyak keuntungan. Tujuan lain dari penerapan strategi tersebut dalam pengembangan obyek wisata Karimunjawa yaitu agar produk yang disusun mempunyai kesempatan untuk meningkatkan pangsa pasar obyek wisata Karimunjawa dengan menarik pelanggan yang lebih luas dari berbagai kalangan.

Melihat segmen yang dibidik adalah dari semua kalangan, maka diharapkan dengan diterapkannya strategi produk ini dapat meningkatkan penjualan paket wisata Karimunjawa yang selama ini belum banyak diminati. Hal ini karena biro-biro perjalanan wisata yang selama ini menjual paket wisata ke Karimunjawa memasang harga yang mahal dengan fasilitas minim.

b. *Competitive product* strategi

Produk yang ditawarkan harus berbeda dengan produk pesaing / biro perjalanan lain dan memiliki kelebihan dengan memberikan nilai tambah. Sehingga dengan demikian konsumen tahu bahwa produk yang ditawarkan akan memberikan manfaat lebih dibanding produk yang ditawarkan pesaing / biro perjalanan lain.

Adapun kelebihan produk yang ditawarkan pihak penyusun paket agar mampu bersaing dengan produk pesaing antara lain sebagai berikut:

1. Apabila Biro Perjalanan wisata di Surakarta dan sekitarnya seperti Nusantara *Tour and Travel* hanya melayani pembelian paket Karimunjawa via Semarang saja, maka produk paket wisata yang ditawarkan ini dapat melayani dan menangani *tour* langsung dari Surakarta dan sekitarnya.
2. Apabila Biro Perjalanan seperti Nusantara *Tour and Travel* di surakarta, Tirta Bianca *Tour and Travel* di Jepara dan Duta Karimun di Karimunjawa tidak memberikan konsumsi selama perjalanan dan hanya menanggung konsumsi selama di daerah tujuan wisata saja, maka produk paket wisata ini menanggung semua konsumsi selama perjalanan dan selama di daerah tujuan wisata.
3. Produk paket wisata yang ditawarkan ini dapat melayani *tour* Karimunjawa dan Jepara, sedangkan biro perjalanan wisata yang lain hanya dapat menjual paket wisata ke Karimunjawa saja.
4. Produk paket wisata ini dilengkapi dengan fasilitas dokumentasi selama perjalanan dan di setiap kunjungan ke obyek wisata. Selama ini belum ada

Biro Perjalanan Wisata yang memberikan fasilitas dokumentasi selama kunjungan ke Karimunjawa.

5. Produk paket wisata ini memberikan *Door Price* bagi pesertanya yang mengikuti *game* yang di pandu oleh *Tour Leader* selama perjalanan. Acara ini bertujuan untuk memeriahkan suasana tour dalam perjalanan, sehingga rasa kebersamaan antar peserta semakin erat.

Dengan kelebihan dan perbedaan produk yang ditawarkan ini, diharapkan dapat memudahkan pemasaran produk paket wisata ini kepada konsumen. Strategi ini sangat diperlukan mengingat persaingan produk paket wisata sekarang ini yang semakin ketat. Oleh sebab itu tampilan produk yang berbeda dari yang lain diperlukan untuk menarik minat pembeli agar memilih produk yang ditawarkan tersebut.

2. Price

Price adalah harga yang dijadikan dasar penawaran kepada konsumen yang ditetapkan sedemikian rupa dan dapat bersaing dengan harga yang ditetapkan oleh pesaing terhadap produk yang sama, sehingga menarik bagi konsumen yang akan membelinya. (Oka A Yoeti,2003:237)

Penetapan harga paket wisata Karimunjawa selalu berorientasi pada segmen pasar yang akan dibidik. Dalam hal ini segmen pasar yang akan dibidik adalah dari semua kalangan. Oleh sebab itu, harga paket wisata yang disusun sangat *variatif* sehingga pembeli dapat memilih paket yang diinginkannya. Harga paket yang di tawarkan ada yang tergolong mahal, sedang dan murah sesuai dengan fasilitas yang diberikan selama melakukan perjalanan wisata.

Harga paket wisata yang bervariasi ini bertujuan agar pembeli / wisatawan yang akan berkunjung ke Karimunjawa dapat memilih sendiri jenis paket wisata yang ditawarkan sesuai dengan kebutuhan. Dalam pengembangan harga paket wisatanya, produk yang ditawarkan ini mempunyai tarif khusus yang berlaku bagi calon pembeli dengan kriteria sebagai berikut:

1. Bagi golongan pelajar dengan jumlah rombongan minimal 40 orang mendapat potongan harga sebesar 5% dari masing-masing jenis paket Ekonomi *Class*. Pemberlakuan harga ini karena pihak penyusun paket bekerja sama dengan pemerintah Karimunjawa dan pengusaha wisata setempat yang juga membelakukan tarif khusus terutama untuk hotel dan homestay kepada golongan pelajar untuk kepentingan pendidikan.
2. Untuk paket wisata *First Class* dengan jumlah rombongan lebih dari 20 orang, masing-masing peserta akan mendapatkan Cinderamata berupa *T-Shirt* keren.
3. Untuk rombongan non pelajar dengan jumlah peserta lebih dari 40 orang, akan mendapatkan *free of charge* 2 orang.
4. Bagi *customer* yang mengadakan *tour* ke Karimunjawa berturut-turut sampai 5 kali setiap tahunnya, maka akan mendapat potongan harga sekali perjalanan sebesar 20%.

Dengan strategi penerapan harga paket yang ditawarkan ini, diharapkan mampu menarik perhatian calon pembeli untuk memilih produk ini. Hal ini karena produk yang ditawarkan ini memberikan keuntungan yang lebih dibandingkan dengan produk yang ditawarkan oleh biro perjalanan yang lain yang tidak memberlakukan tarif khusus.

3. Place

Place adalah tempat dimana konsumen dapat mencari informasi, memperoleh penjelasan atau melakukan pembelian terhadap produk yang ditawarkan .(Oka A Yoeti, 2003:237). Tempat yang digunakan untuk menawarkan produk paket wisata Karimunjawa antara lain di Dinas Pariwisata se-Karisidenan Surakarta, Biro Perjalanan Bumi Ketingan milik Program D3 Usaha Perjalanan Wisata Fakultas Sastra dan Seni Rupa Universitas Sebelas Maret Surakarta dan di biro-biro perjalanan lain yang ada di Surakarta.

Dalam penjualan paket wisatanya, pihak penyusun paket bekerja sama dengan hotel Duta Karimun yang terletak di Jl. Hasanudin No 4 Karimunjawa Telp.(0271) 312207, Dewadaru Resort Karimunjawa Telp. (0297) 312153 dan dengan pihak Kura-kura Resort pusat di Semarang. Selain itu juga bekerja sama dengan Biro Perjalanan Wisata yang ada di Kabupaten Jepara yaitu Tirta Bianca *Tour and Travel* di komplek pintu gerbang Pantai Kartini Jepara.

Pemilihan tempat-tempat tersebut dalam memasarkan dan menawarkan produk paket wisata Karimunjawa yang sudah disusun merupakan pilihan yang tepat. Hal ini karena tempat-tempat tersebut merupakan tempat yang strategis sebagai perantara untuk mendapatkan konsumen baru. Di surakarta sendiri masih banyak yang belum tahu tentang paket wisata Karimunjawa. Dengan alasan tersebut, pemilihan tempat pemasaran produk di biro-biro perjalanan Surakarta dirasa efektif untuk menjaring wisatawan berkunjung ke Karimunjawa.

Kerjasama yang dilakukan pihak penyusun paket dengan biro-biro perjalanan wisata di Kabupaten Jepara merupakan strategi untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat mengenai situasi dan kondisi sebelum melakukan

kunjungan ke Karimunjawa. Adanya informasi tersebut untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti batalnya penyeberangan karena cuaca buruk atau mungkin adanya perubahan jadwal keberangkatan kapal.

Sementara itu kerjasama yang dilakukan pihak penyusun paket dengan pihak pengelola hotel di Karimunjawa merupakan strategi untuk mendapatkan harga penginapan yang lebih murah selama membawa wisatawan menginap di Karimunjawa. Dengan kerjasama yang sudah dijalin ini diharapkan dapat memperlancar proses pemasaran produk paket wisata Karimunjawa sehingga dapat memberikan keuntungan masing-masing pihak.

4. Promotion

Promosi adalah suatu cara menginformasikan atau memberitahukan kepada calon pembeli/wisatawan tentang produk yang ditawarkan dengan memberitahukan tempat dimana calon pembeli/wisatawan dapat melakukan pembelian produk tersebut.(Oka A Yoeti,2003:237)

Promosi yang dilakukan tidak lain adalah bagaimana menginformasikan produk paket wisata Karimunjawa pada waktu dan media yang tepat, sehingga dapat diketahui, dikenal atau dibandingkan dengan produk paket wisata yang lain. Dengan demikian calon pembeli/wisatawan akan mengetahui kualitas produk, harga yang ditawarkan, *benefit* produk yang ditawarkan serta bentuk-bentuk pelayanan yang diberikan.

Selama ini promosi Obyek wisata Karimunjawa sudah dilakukan banyak pihak antara lain oleh:

a. Pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara.

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mempromosikan obyek wisata Karimunjawa yaitu melalui:

1. Pembuatan brosur dan leaflet yang berisi potensi obyek wisata Karimunjawa yang disebarakan melalui biro-biro perjalanan wisata di Kabupaten Jepara.
2. Menggunakan website sebagai media promosi yang dapat di akses dengan mudah yang menampilkan profil obyek wisata Karimunjawa secara umum dengan event-event yang diselenggarakan. Selain itu juga banyak ditemukan artikel-artikel yang memuat pengalaman-pengalaman pengunjung / wisatawan selama berada di obyek wisata Karimunjawa.
3. Mengikuti setiap penyelenggaraan pameran wisata yang diadakan oleh pemerintah propinsi di daerah-daerah. Pameran wisata yang selama ini sudah diikuti antara lain pameran wisata di Bali, Yogyakarta, Jakarta dan Semarang.

b. Pihak Biro Perjalanan Wisata di Kabupaten Jepara

Promosi yang sudah dilakukan oleh pihak biro perjalanan wisata di Kabupaten Jepara yaitu dengan membuat rencana perjalanan berupa paket wisata ke Karimunjawa. Biro-biro perjalanan wisata ini biasanya hanya memasarkan

produk paket wisata mereka di tingkat daerah saja. Sehingga jangkauan pasarnya kurang begitu luas dan terkesan statis.

c. Pihak pengelola hotel di Karimunjawa

Secara tidak langsung pihak pengelola hotel di Karimunjawa juga ikut mempromosikan obyek wisata Karimunjawa. Hal ini dapat dilihat dengan brosur-brosur yang mereka buat. Brosur-brosur tersebut selain memuat fasilitas-fasilitas hotel mereka, di dalamnya juga memuat paket wisata Karimunjawa dengan menggunakan fasilitas hotel dan pengaturan rencana perjalanan yang mereka tangani sendiri.

Brosur-brosur tersebut diberikan kepada tamu mereka yang sedang melakukan kunjungan wisata di Karimunjawa. Pemberian brosur ini bertujuan agar suatu saat nanti tamu hotel mereka akan kembali dan menggunakan paket yang mereka tawarkan.

Bentuk-bentuk promosi yang selama ini sudah dilakukan oleh pihak-pihak tadi memang dirasa cukup efektif. Hanya saja jangkauannya belum begitu luas, sehingga hanya sampai pada golongan-golongan tertentu saja. Padahal untuk mempromosikan produk paket wisata Karimunjawa diperlukan sosialisasi yang lebih luas ke berbagai kalangan masyarakat khususnya yang ada di luar daerah.

Melihat bentuk promosi yang sudah dilakukan tadi, pihak penyusun paket mencoba memperbaiki dan memberikan langkah baru dalam mempromosikan produk paket wisata Karimunjawa agar lebih mengena dan sampai pada calon pembeli produk.

Media promosi yang digunakan adalah dengan menggunakan brosur yang berisi tentang paket wisata Karimunjawa . Di dalam brosur tersebut ditampilkan detail gambar obyek dengan argumentasi yang menarik, itinerary, harga paket dan fasilitas wisata yang diberikan. Selain lewat brosur, media promosi lain yang digunakan adalah melalui presentasi di lembaga-lembaga dan instansi-instansi yang akan mengadakan *tour*. Dengan melakukan presentasi kepada calon pembeli/wisatawan, akan memberikan informasi yang lebih tentang obyek wisata Karimunjawa sehingga menambah keyakinan mereka untuk membeli paket wisatanya.

B. Hambatan Dalam Penyusunan dan Pemasaran Paket Wisata

Karimunjawa

Hambatan dalam Penyusunan paket wisata Karimunjawa, ada hambatan teknik operasional perencanaan perjalanannya maupun dalam proses penjualan produk paket wisatanya sendiri. Beberapa hambatan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Jadwal keberangkatan kapal ke Karimunjawa yang tidak setiap hari, sehingga rencana perjalanan harus disesuaikan dan harus mengikuti jadwal keberangkatan kapal.
2. Belum banyak orang yang tahu tentang Karimunjawa, akibatnya pembeli / wisatawan kurang begitu berminat untuk melakukan perjalanan ke Karimunjawa sehingga sulit untuk memasarkan produk paket wisatanya terutama untuk golongan menengah ke bawah.

3. Masih banyak orang yang menganggap harga paket wisata ke Karimunjawa masih terlalu mahal di bandingkan dengan harga paket wisata ke Bali atau yang lainnya. Padahal anggapan tersebut tidak benar, karena perjalanan ke Karimunjawa tidak dapat disamakan dengan perjalanan ke Bali atau yang lainnya. Hal ini dikarenakan perjalanan ke Karimunjawa tidak dapat dilakukan secara *Over Land* seperti perjalanan ke Bali atau yang lainnya melainkan sebagian besar perjalanan yang di tempuh melalui jalur laut. Hal inilah yang membuat harga paket wisata ke Karimunjawa lebih mahal di bandingkan dengan harga paket wisata ke Bali atau yang lainnya.
4. Belum adanya sarana akomodasi berkapasitas besar, sehingga membutuhkan lebih dari satu hotel atau homestay jika membawa rombongan / wisatawan dalam jumlah banyak. Hal ini memerlukan koordinasi extra dalam menangani wisatawan selama melakukan kunjungan ke obyek maupun dalam melakukan kegiatan wisata yang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pengembangan potensi obyek wisata Karimunjawa yang dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara dan pihak-pihak swasta selama ini sudah mengalami peningkatan. Terbukti dengan adanya pengembangan tersebut, jumlah kunjungan wisatawan ke Karimunjawa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Wujud dari pengembangan potensi obyek wisata Karimunjawa yang sudah dilakukan antara lain dengan diluncurkannya kapal cepat Kartini 1 tahun 2004 sebagai sarana transportasi laut ke Karimunjawa selain Fery Muria, perbaikan sarana infrastruktur di daerah tujuan wisata seperti Dermaga, Bandara, Hotel, Jalan, *Tourist Information Center* dan fasilitas umum yang lainnya.

Dalam perkembangan jasa wisata sekarang, banyak sekali biro perjalanan yang membuat paket perjalanan ke Karimunjawa. Rencana perjalanan yang dibuat berupa paket-paket wisata dengan banyak alternatif dan harga yang bervariasi. Alternatif paket wisata yang ditawarkan dikategorikan menurut lama kunjungan, jenis transportasi laut yang digunakan, hotel yang dipakai serta fasilitas yang diberikan. Sejauh ini pengembangan alternatif paket wisata Karimunjawa bisa dikatakan sedang berkembang. Hanya saja masih ada hambatan yang membuat pengembangan alternatif paket wisata ke Karimunjawa belum bisa dikatakan maju yaitu jadwal keberangkatan kapal yang tidak setiap hari sehingga alternatif paket wisata yang ditawarkan hanya dapat dilakukan pada hari-hari tertentu saja.

Pemasaran produk alternatif paket wisata yang sudah disusun haruslah sesuai dengan permintaan pasar saat ini. Produk yang ditawarkan harus dapat

bersaing dengan produk lain dari segi harga dan kualitasnya. Media pemasaran yang efektif saat ini adalah dengan melakukan promosi melalui *website*, menyebarkan brosur di Biro-Biro Perjalanan dan hotel serta melakukan presentasi di instansi atau lembaga yang akan mengadakan tour.

Dengan disusunnya alternatif paket wisata ke Karimunjawa ini, diharapkan dapat menambah minat wisatawan untuk mengunjungi obyek wisata Karimunjawa.

B. SARAN

Dalam upaya peningkatan jumlah kunjungan wisata ke Karimunjawa, pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara selaku pengelola dan perancang pengembangan obyek wisata Karimunjawa memerlukan langkah-langkah kreatif dan perbaikan dalam kinerjanya. Langkah-langkah yang perlu dilakukan oleh pihak Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara antara lain:

1. Menambah jadwal penyeberangan dari Jepara ke Karimunjawa agar rencana perjalanan dapat dilakukan setiap saat.
2. Menyediakan sarana antar jemput yang layak bagi wisatawan dari pelabuhan menuju hotel atau sebaliknya seperti komotra atau kereta kelinci.
3. Menyediakan fasilitas MCK di kawasan *Camping Ground* Legon Lele agar dapat digunakan untuk kegiatan wisata Outbound.
4. Meningkatkan promosi wisata melalui media yang lebih representatif misalnya dengan membuat website di internet sehingga paket wisata yang di tawarkan dapat di kenal oleh dunia internasional. Selain itu juga dapat di tempuh dengan meningkatkan kerjasama dengan pihak Biro Perjalanan Wisata yang ada diluar

daerah sehingga diharapkan jumlah wisatawan yang berkunjung akan meningkat.

5. Target kunjungan wisatawan harus di ubah dari wisatawan yang datang secara perorangan menjadi group, sehingga dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang berkunjung.
6. Eksistensi atraksi wisata perlu ditingkatkan lagi khususnya atraksi budaya lokal yang selama ini jarang ditampilkan kepada wisatawan. Hal ini dapat di upayakan dengan mendirikan sanggar atau panggung seni untuk pementasan kesenian khas Karimunjawa, sehingga wisatawan yang berkunjung dapat menyaksikan pementasan kesenian ini sewaktu-waktu dan tidak terbatas pada event-event yang sifatnya insidental saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Endar Sugiarto. 2000. *Metodologi Penelitian Dalam Bidang Kepariwisataan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Hadinoto Kusudianto. 1996. *Perencanaan Pengembangan Destinasi Pariwisata*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Nyoman S. Pendit. 2003. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Oka A. Yoeti. 2001. *Tour and Travel Management*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Ronny Sugiantoro, S.Pd., S.E. *Pariwisata Antara Obsesi Dan Realita*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- RS. Damardjati. 2001. *Istilah-Istilah Dunia Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Salah Wahab. 1997. *Pemasaran Pariwisata*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Winarno Surachman. 1975. *Dasar-dasar dan Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah*. Bandung: CV. Tarsito

Lampiran 1.

Surat Ijin Melaksanakan Observasi



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA **DINAS PARIWISATA**

Jl. AR. HAKIM No. 51 Telp./Fax. (0291) 591219

JEPARA

Jepara, 17 Mei 2008

Nomor : 510.4.4 / 289
Lampiran :
Perihal : **Ijin Melaksanakan Observasi**

Kepada Yth.
Ketua Progd. Diploma III
Usaha Perjalanan Wisata
Universitas Sebelas Maret
di

Surakarta

Menindaklanjuti surat dari Ketua Program Diploma III Usaha Perjalanan Wisata Universitas Sebelas Maret Surakarta nomor : 355/H27.1.1/SPS/UPW/2008 tanggal 29 April 2008 perihal : **Permohonan Observasi Dan Mencari Data.**

Berkaitan dengan hal tersebut, maka kami tidak keberatan dan memberikan ijin kepada :

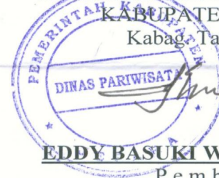
Nama Mahasiswa : Ahmad Zainal Arifin

Nim : C9405063

Untuk melaksanakan observasi dan pengumpulan data di Obyek Wisata Pulau Karimunjawa sebagai bahan untuk menyusun Laporan Tugas Akhir, selama jangka waktu 3 (tiga) bulan sejak bulan April sampai dengan bulan Juni 2008.

Demikian untuk dilaksanakan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

A.n. KEPALA DINAS PARIWISATA
KABUPATEN JEPARA
Kabag. Tata Usaha



EDDY BASUKI WIDIYANTO, SH

Pem bina
NIP. 500 044 573

Tembusan : Kepada Yth.
1. Camat Karimunjawa;
2. Petinggi Karimunjawa;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran 2.

Umur : 50 Tahun

Jabatan : Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Jepara.

2. Nama : Sutana

Umur : 45 Tahun

Jabatan : Kepala Bidang Pengembangan Karimunjawa Disparta Jepara

3. Nama : Arif Rohman

Umur : 40 Tahun

Jabatan : Kepala Desa Karimunjawa

4. Nama : Retno

Umur : 32 Tahun

Keterangan: Reservasi ASDP Ferry Muria Dermaga Kartini Jepara.

5. Nama : Budi Utomo

Umur : 40 Tahun

Keterangan: Reservasi kapal cepat Kartini 1

6. Nama : Hasyim Arfani

Umur : 48 Tahun

Keterangan: pengelola Hotel Duta Karimun

7. Nama : Abbas

Umur : 65 Tahun

Keterangan: warga desa Karimunjawa

Lampiran 4.

Kapal Motor Cepat Kartini 1



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Suasana Tempat Duduk Penumpang Kapal Kartini 1



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Lampiran 5.

Kapal Fery Muria



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Suasana Dek Bagian Atas Kapal Ferry Muria



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Lampiran 6.

Tiket Retribusi Pelayanan Penumpang Kapal Laut



Sumber (Dinas Perhubungan Kab. Jepara)

Tiket KM Muria Rute Jepara - Karimunjawa



Sumber (PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Jepara)

Tiket KM Muria Rute Karimunjawa - Jepara



Sumber (PT. ASDP Indonesia Ferry Cabang Jepara)
Lampiran 7.

Pesawat Charter CASSA 212



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Suasana Penumpang di Bandara Dewandaru Karimunjawa



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Lampiran 8.

Perahu Wisata Milik Nelayan Karimunjawa



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Lokal Transportasi Milik Dinas Pariwisata Jepara



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Lampiran 9.

Tourist Information Center



Sumber (Doc. Arifin 2008)

PT. Telkom Wilayah Karimunjawa



Sumber (Doc. Arifin 2008)

POM Bensin Karimunjawa



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Wisma Wisata Karimunjawa



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

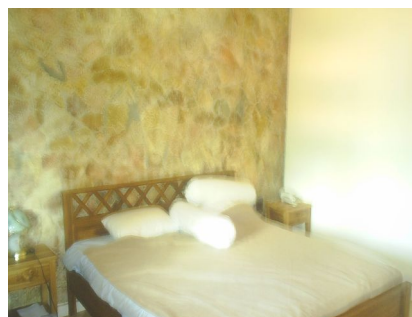
Lampiran 10.

Hotel Karimunjawa Inn



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Fasilitas Hotel Karimunjawa Inn



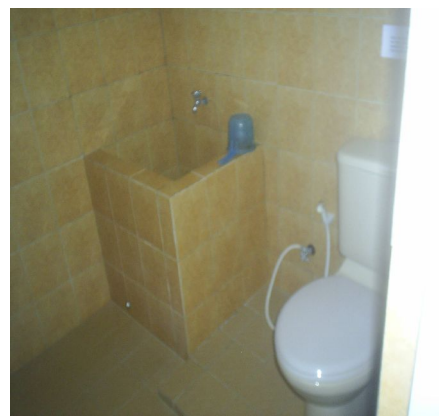
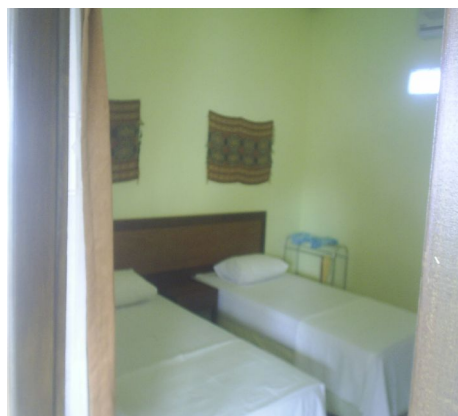
Sumber (Doc. Arifin 2008)

Hotel Duta Karimun



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Fasilitas Hotel Duta Karimun



Sumber (Doc. Arifin 2008)

Lampiran 11.

Homestay Hamfa



Sumber (Doc. Disparta Jepara 2008)

Suasana Makan Malam di Homestay Hamfa



Ruang Kamar Tidur Homestay Hamfa

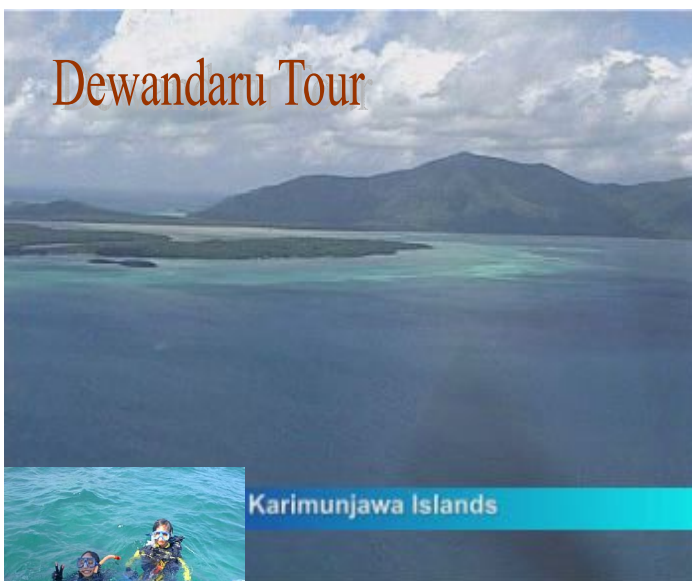


Sumber (Doc. Arifin 2008)

Sumber (Doc. Arifin 2008)

Lampiran 12.

Paket Wisata Dewandaru Tour 2 hari 1 malam



1.000.000/pax

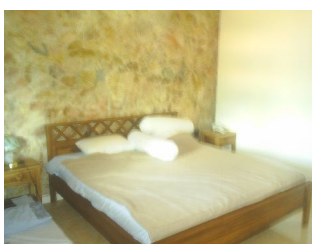


OBJEK

- Perkampungan suku Bugis
- Ujung gelam (Melihat Konservasi Burung Elang & Menikmati *Sunset*)
- Pusat *souvenir* Karimunjawa
- Penangkaran ikan hiu
- Pulau Menjangan kecil

Harga Paket: **Rp.**

Fasilitas :



- Kapal Kartini I *Bussines Class* Jepara-

Karimunjawa PP



- Kamar hotel AC + TV Setara Bintang 3
- Meal 4 x + Snack
- Local transport (Mobil, *Wooden Boat*)
- Lokal Guide
- P3K
- Transport Solo-Jepara PP
- Asuransi + Dokumentasi

Lampiran 13.

Paket Wisata Baracuda Tour 4 hari 3 malam

Baracuda Tour



OBJEK

- Pusat *Souvenir* kerajinan Monel Jepara
- Penangkaran ikan Hiu dan ikan Baracuda
- Pulau Menjangan kecil untuk melihat acara pelepasan penyu
- Pulau Cemara besar dan kecil (*Sun buthing & Snorkeling*)
- Pantai Ujung Gelam (Menikmati *Sunset & Melihat Konservasi Burung Elang*)
- Pusat Souvenir Karimunjawa

FASILITAS

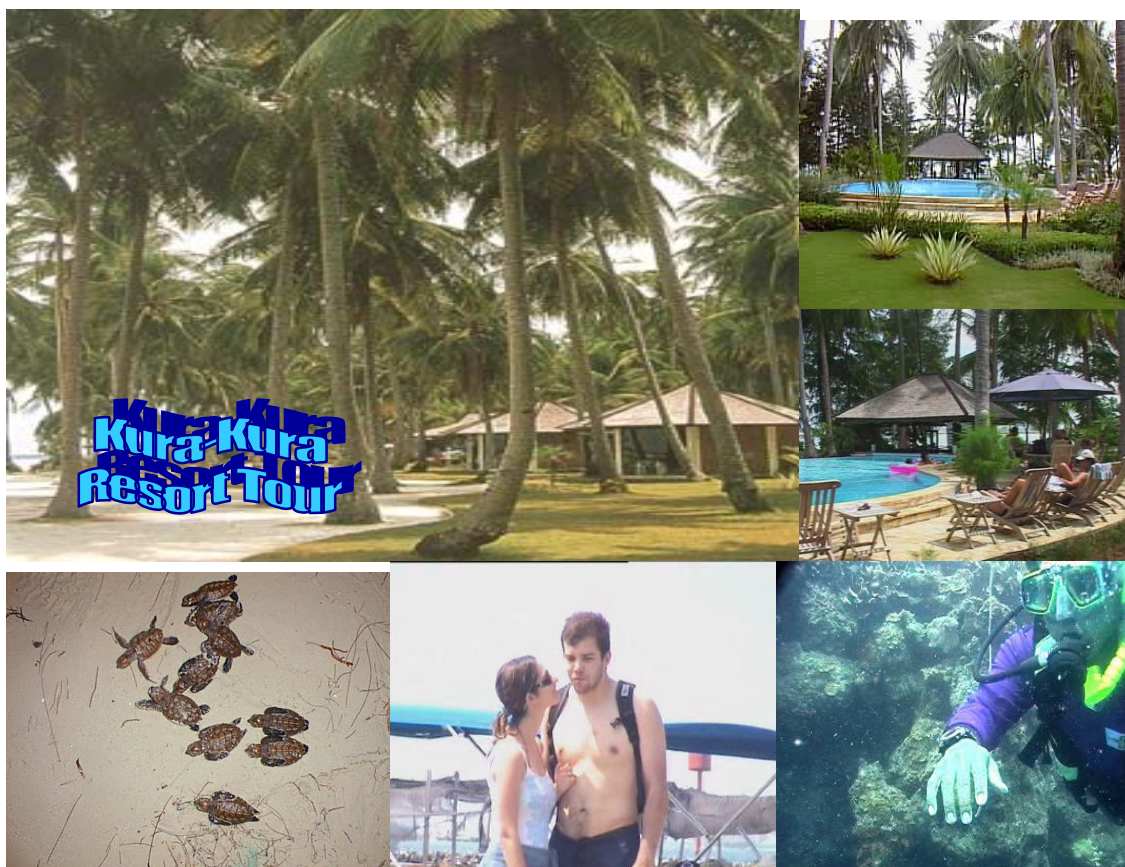
- Kapal Fery Muria VIP *Class* Jepara - Karimunjawa PP
- Kamar Hotel AC + TV Setara Bintang 3
- Meal 8 x + Snack

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ P3K ➤ Transport Solo-Jepara PP ➤ Lokal Transport ➤ Lokal Guide ➤ Asuransi + Dokumentsai
--	---

Harga Paket Tour : Rp. 1.400.000/pax

Lampiran 14

Paket Wisata Kura-Kura Resort 4 hari 3 malam



Harga Paket: Rp. 2.700.000/pax

Obyek: -Penangkaran kura-kura
PP

Fasilitas: -Mini Bus Solo-Jepara

-Water Sport Activity

-Tiket Kapal

BussinessClass

Muria	-Pulau Cemara besar dan kecil (<i>Sun buthing & Snorkeling</i>)	Kartini 1 & Fery Karimunjawa-Jepara
PP	-Penangkaran Hiu & Ikan Baracuda	-Kamar hotel AC+TV
Setara	-Pusat <i>Souvenir</i> Karimunjawa	Bintang 5 -Meal 10 x + Snack -Lokal Transport +
Guide		-Asuransi +
Dokumentasi		
<i>Lampiran 15</i>		

Paket wisata Kalimasada Tour 2 hari 1 malam

Harga Paket: Rp. 450.000/pax

Kalimasada Tour



Obyek: Penangkaran Ikan Hiu & Penyu, Pulau Menjangan Kecil (Acara Pelepasan Penyu) Pulau Cilik (untuk *Sun buthing*), Pantai Kohim dan Pusat *Souvenir* Karimunjawa



- Fasilitas: -Kapal Kartini 1 *Bussiness Class* Jepara –
 Karimunjawa PP
 -Kamar hotel AC Bintang 1
 -Meal 4 x + Snack
 -Transport Solo-Jepara PP
 -Lokal transport + Lokal Guide
 -P3K
 -Asuransi + Dokumentasi

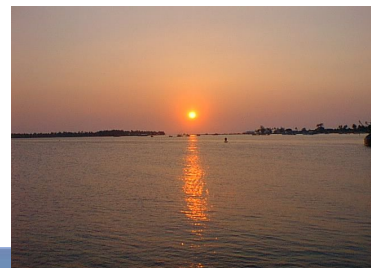


Lampiran 16

Paket Wisata Menjangan Besar Tour 3 hari 2 malam

Menjangan Besar Tour

Harga Paket: Rp. 460.000/pax



- Fasilitas: -Bus AC Solo-Jepara PP
 -Kapal fery Muria *Bussines Class* Jepara-
 Karimunjawa PP
 -Kamar hotel AC Bintang 1
 -Meal 7 x + Snack

- Lokal transport + Lokal Guide
- P3K
- Asuransi + Dokumentasi

Obyek: Pulau Menjangan besar (Penangkaran Ikan Hiu & Baracuda), Pulau Cemara

(untuk Snorkeling & Sun buthing),Pantai Tanjung Gelam (Konservasi Burung

Elang), Pulau Menjangan Kecil (Pelepasan Penyu) dan pusat *Souvenir* Karimun

Jawa.

Lampiran 17

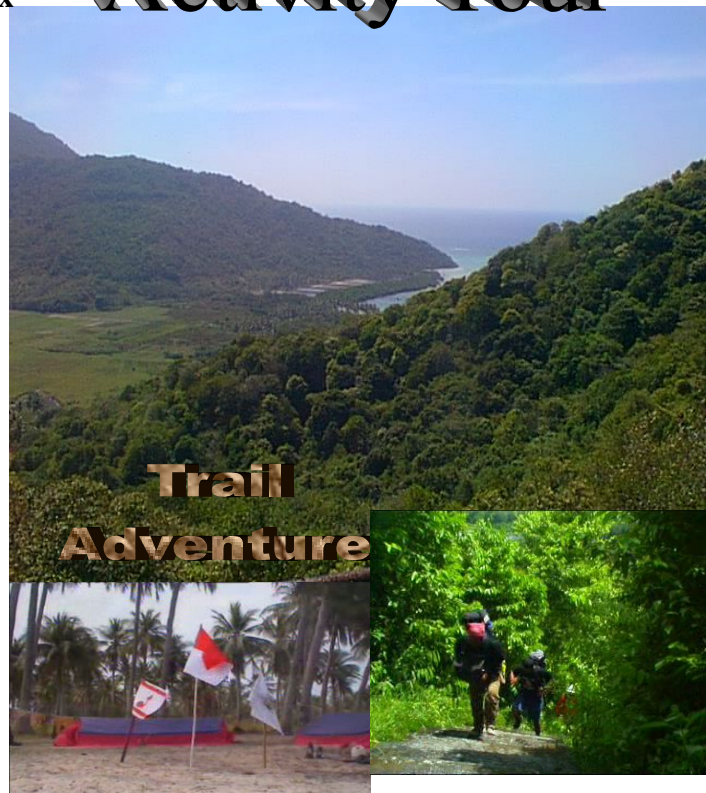
Paket Wisata Karimunjawa Outbound Activity Tour 4 hari 3 malam

Outbound Activity Tour

Harga Paket: Rp. 630.000/pax

Fasilitas:

- Tiket Kapal Jepara-Karimunjawa PP
- Kamar hotel AC Bintang 1
- Meal 10 x + Snack
- Transport Solo-Jepara PP
- Lokal transport
- Lokal guide
- P3K
- Dokumentasi
- Asuransi



Obyek: Perkampungan Suku Bugis, Makam

Sunan

Nyamplungan, Penangkaran Kura-Kura,
Cemara untuk *Sun buthing*, Pulau



Besar untuk melihat penangkaran ikan

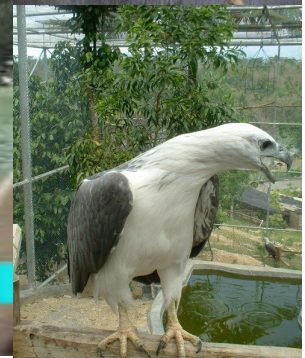
wisata *out bond* sepanjang jalur Legon

Lampiran 18

Paket Wisata Karimunjawa Ujung Gelam Beach Tour 2 hari 1 malam

Harga Paket: Rp. 500.000/pax

Fasilitas: Bus AC Solo-Jepara PP, Kapal Kartini 1 *Bussines Class* Jepara-Karimunjawa PP, Kamar hotel AC Bintang 1, Meal 4 x + Snack, Lokal Transport, Lokal Guide, P3K, Dokumentasi dan Asuransi.





W

konservasi



be

Jepara.

Obyek: Perkampungan Suku Bugis, Hutan

Ujung Gelam untuk melihat

Burung Elang, Pulau Menjangan

Melihat penangkaran Ikan Hiu &

Bara cuda,

Pulau Menjangan kecil untuk

Snorkeling & Sun buthing dan

Meng

unjungi aneka Pusat *Souvenir*